

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO YOUTUBE TERHADAP
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
SENI RUPA KELAS V DI MI RAUDLATUL FALAH TUREN**

SKRIPSI

OLEH

NAULI REGITA ARULANTRI

NIM. 200103110082



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2024



**PENGARUH MEDIA VIDEO YOUTUBE TERHADAP MOTIVASI DAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SENI RUPA
KELAS V DI MI RAUDLATUL FALAH TUREN
SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd).



**OLEH
NAULI REGITA ARULANTRI
NIM. 200103110082**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN
PENGARUH MEDIA VIDEO YOUTUBE TERHADAP MOTIVASI DAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SENI
RUPA KELAS V DI MI RAUDLATUL FALAH TUREN

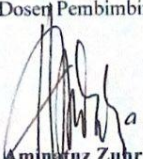
OLEH

NAULI REGITA ARULANTRI

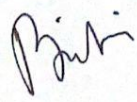
NIM. 200103110082

Telah disetujui
Pada Tanggal : 30 September 2024

Oleh:
Dosen Pembimbing


Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd
NIP. : 197902022006042003

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Dr. Bintoro Widodo, M. Kes
NIP. 19760505200801101

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO YOUTUBE TERHADAP
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SENI RUPA
KELAS V DI MI RAUDLATUL FALAH TUREN**

SKRIPSI

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Nauli Regita Arulantri (200103110082)

Telah dipertahankan di hadapan penguji pada tanggal 22 November 2024 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu

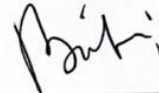
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Penguji

Dr. Bintoro Widodo, M.Kes
NIP. 197604052008011018



Sekretaris Sidang

Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd
NIP. 197902022006042003

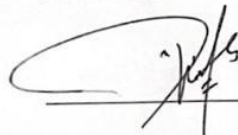


Pembimbing

Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd
NIP. 197902022006042003

Anggota Penguji

Nuril Nuzulia, M.Pd
NIP. 19900423201608012014



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Nauli Regita Arulantri

Malang, 26 September 2024

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

Di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Nauli Regita Arulantri

NIM : 200103110082

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Media Video YouTube Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Seni Rupa Kelas V di MI Raudlatul Falah Turen

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan. Demikian, Mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing



Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd
NIP. : 197902022006042003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nauli Regita Arulantri

NIM : 200103110082

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Pengaruh Media Video YouTube Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Seni Rupa Kelas V di MI Raudlatul Falah Turen

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan.

Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Malang, 30 September 2024

Hormat Saya



Nauli Regita Arulantri

NIM. 200103110082

LEMBAR MOTTO

“Tahapan pertama dalam mencari ilmu yakni mendengarkan, kemudian diam dan menyimak dengan penuh perhatian, menjaganya, mengamalkan, dan menyebarkan”

(Sufyan bin Uyainah)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, pertolongan serta hidayah Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa pula dihaturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menuntun umat Nya dari jalan yang kelam menuju ke jalan yang terang benderang. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapatkan dorongan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak. Maka dari itu, persembahan dan rasa terima kasih penulis ucapkan untuk:

1. Bapak Amirul Mu'minin dan Ibu Aniswatin selaku orang tua terbaik saya yang telah memberikan dukungan, motivasi, doa dan kasih sayang. Sehingga saya bisa sampai di titik ini.
2. Untuk kedua adikku Anida Mitzy Maysasi Arulantri dan Aulia Mafatihussa'idah Arulantri yang telah memberikan dukungan dan semangat.
3. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Fauzian Irmansyah, S.Pd yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah, support system, dan berkontribusi dalam penulisan skripsi ini baik tenaga, waktu, dan juga pikiran hingga penyusunan skripsi ini selesai.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, pertolongan serta hidayah Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Media Video YouTube Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Bidang studi Seni Rupa Kelas V di MI Raudlatul Falah Turen”. Shalawat serta salam tak lupa pula dihaturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menuntun umat Nya dari jalan yang kelam menuju ke jalan yang terang benderang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapatkan dorongan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak. Maka dari itu, rasa terima kasih penulis ucapkan untuk:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bintoro Widodo, M. Kes selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Fitratul Uyun, M.Pd selaku dosen wali yang telah memberikan arahan dan saran dengan baik.
5. Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan hingga skripsi penulis selesai.
6. Para civitas akademika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membantu, mendidik, dan membimbing saya saat di bangku perkuliahan.
7. Kepala Sekolah, Kurikulum, para guru, beserta siswa-siswi kelas V MI Raudlatul Falah Turen yang telah berkenan membantu peneliti demi kelancaran dan keefisienan dalam menyelesaikan skripsi.
8. Dan teman-teman khususnya prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2020 yang telah banyak memberikan dukungan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwasanya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan dan kekurangan yang peneliti miliki. Maka dari itu, perlu saran dan kritik yang membangun agar penulis bisa memperbaikinya.

Dengan penuh kerendahan hati, penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan pembacanya.

Malang, 25 September 2024

Nauli Regita Arulantri
NIM. 200103110082

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
LEMBAR MOTTO	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
خلاصة	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Orisinalitas Penelitian	6
G. Definisi Istilah	11
H. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Kajian Teori.....	14
1. Media Video YouTube	14
2. Motivasi Belajar.....	15
3. Hasil Belajar.....	19

4. Pendidikan Seni Rupa	20
B. Perspektif Teori dalam Islam	21
C. Kerangka Berpikir	22
D. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	24
B. Lokasi Penelitian	25
C. Variabel Penelitian.....	25
D. Populasi dan Sampel.....	28
E. Data dan Sumber Data	29
F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	31
H. Teknik Pengumpulan Data	35
I. Analisis Data	36
J. Prosedur Penelitian	39
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	40
A. Paparan Data.....	40
B. Hasil Penelitian	44
BAB V PEMBAHASAN	61
Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
1. Pengaruh Pengaruh Media Video YouTube Terhadap Motivasi Belajar	60
2. Pengaruh Media Video YouTube Terhadap Hasil Belajar	65
3. Pengaruh Media Video YouTube secara bersama-sama Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Seni Rupa di MI Raudlatul Falah Turen.....	68
BAB VI PENUTUP	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Implikasi	72
C. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian Kuantitatif	8
Tabel 1. 2 Rancangan Pre Test dan Post Test	24
Tabel 1. 3 Indikator	26
Tabel 1. 4 Jumlah Siswa di Kelas IV MI Raudlatul Falah Turen	28
Tabel 1. 5 Distribusi Sampel Penelitian	29
Tabel 1. 6 Skor Pemberian Angket atau Kuesioner Skala Likert	30
Tabel 1. 7 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	31
Tabel 1. 8 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar (Y1)	32
Tabel 1. 9 Hasil Uji Validitas Hasil Belajar (Y2)	33
Tabel 1. 10 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar	34
Tabel 1. 11 Hasil Uji Reliabilitas Hasil Belajar	34
Tabel 1. 12 Daftar Jumlah Siswa MI Raudlatul Falah Turen Tahun Ajaran 2024/2025.....	42
Tabel 1. 13 Sarana dan Prasarana MI Raudlatul Falah Turen Tahun Ajaran 2024/2025.....	42
Tabel 1. 14 Perbandingan Persentase Motivasi Belajar Awal Siswa.....	45
Tabel 1. 15 Perbandingan Persentase Motivasi Belajar Akhir Siswa	47
Tabel 1. 16 Perbandingan Angket Motivasi Awal dan Akhir Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	49
Tabel 1. 17 Daftar Nilai Pretest dan Posttest	51
Tabel 1. 18 Hasil Uji Normalitas Data Pre Angket dan Post Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol (Y1).....	52
Tabel 1. 19 Hasil Uji Normalitas Data Pre Angket dan Post Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol (Y2).....	53
Tabel 1. 20 Uji Homogenitas Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol (Y1)	54
Tabel 1. 21 Uji Homogenitas Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol (Y2)	54
Tabel 1. 22 Uji T-Test Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol (Y1)	55
Tabel 1. 23 Hasil Output Independent Samples T-Test Motivasi Belajar	55
Tabel 1. 24 Uji T-Test Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol (Y2)	56
Tabel 1. 25 Hasil Output Independent Samples T-Test Hasil Belajar	57
Tabel 1. 26 Hasil Perhitungan Uji N-Gain Score Motivasi Belajar	58
Tabel 1.27 Hasil Perhitungan Uji N-Gain Score Hasil Belajar	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Grafik Perbandingan Persentase Motivasi Belajar Awal Siswa.....	46
Gambar 2.2 Grafik Perbandingan Persentase Motivasi Belajar Akhir Siswa.....	48
Gambar 2.3 Grafik Perbandingan Angket Motivasi Awal dan Akhir Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	50
Gambar 2.4 Grafik Hasil Belajar Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	51
Gambar 2.5 Wawancara dan Koordinasi Penentuan Kelas dengan Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum	107
Gambar 2.6 Wawancara dengan Guru Bidang Kesiswaan	107
Gambar 2.7 Wawancara dengan Guru Wali Kelas	107
Gambar 2.8 Pertemuan pertama sebar pre angket kuesioner motivasi belajar dan soal pretest kelas eksperimen.....	108
Gambar 2.9 Pertemuan kedua materi seni rupa pada kelas eksperimen menggunakan media Video YouTube.....	108
Gambar 2.10 Diskusi materi menggunakan metode PBL dengan Kelas Eksperimen	108
Gambar 2.11 Pertemuan ketiga sebar post angket kuesioner motivasi belajar dan soal pretest kelas eksperimen.....	109
Gambar 2.12 Pertemuan pertama sebar pre angket kuesioner motivasi belajar dan soal pretest kelas kontrol.....	109
Gambar 2.13 Pertemuan kedua materi seni rupa pada kelas kontrol.....	109
Gambar 2.14 Diskusi materi menggunakan metode konvensional pada kelas kontrol.....	110
Gambar 2.15 Pertemuan ketiga sebar post angket kuesioner motivasi belajar dan soal posttest pada kelas kontrol.....	110

DAFTAR BAGAN

Bagan 3. 1 Kerangka Berpikir Penelitian Kuantitatif	22
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	72
Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	73
Lampiran 3 Surat Keterangan Validator Instrumen Angket Kuesioner.....	74
Lampiran 4 Surat Keterangan Validator Instrumen Penelitian.....	75
Lampiran 5 Angket Kuesioner Pretest.....	76
Lampiran 6 Angket Kuesioner Posttest.....	78
Lampiran 7 Lembar Soal Posttest.....	80
Lampiran 8 Lembar Soal Pretest.....	85
Lampiran 9 Modul Ajar.....	91
Lampiran 10 Transkrip Dokumentasi.....	100
Lampiran 11 Biodata Mahasiswa.....	104

ABSTRAK

Arulantri, Nauli Regita. 2024. Pengaruh Media Video YouTube Terhadap Motivasi serta Hasil Belajar Siswa pada Bidang studi Seni Rupa Kelas V di MI Raudlatul Falah Turen. Skripsi. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah serta Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd

Media video YouTube sebagai pendukung pembelajaran merupakan media audio visual yang bermanfaat pada pembelajaran khususnya pada bidang studi seni rupa pada zaman sekarang. Teknologi yang semakin canggih bisa mengefisienkan segala sesuatu termasuk pada pembelajaran di bidang pendidikan. Dengan pemanfaatan media video YouTube membantu peserta didik agar lebih efisien, menarik, serta menumbuhkan motivasi pada belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan 1) guna menganalisis pengaruh media video YouTube terhadap motivasi belajar siswa. 2) guna menganalisis pengaruh media video YouTube terhadap hasil belajar siswa. serta 3) guna menganalisis media video YouTube secara bersama-sama terhadap motivasi belajar serta hasil belajar siswa khususnya pada bidang studi seni rupa kelas V di MI Raudlatul Falah Turen.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi eksperimen*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni angket (angket), instrumen tes serta dokumentasi.

Berdasarkan data hasil penelitian mengindikasikan bahwa media video YouTube memiliki pengaruh terhadap motivasi serta hasil belajar. Data motivasi belajar serta hasil belajar terjadi peningkatan. 1) hipotesis pertama ditunjukkan dengan uji *Independent Sample T-Test* motivasi belajar bahwa nilai sig. (One Sided p) yakni 0,000. Karena nilai sig. (One Sided p) $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak serta H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Sedangkan 2) hipotesis kedua uji *Independent Sample T-Test* hasil belajar bahwa nilai sig. (One Sided p) yakni 0,012. Karena nilai sig. (One Sided p) $0,012 < 0,05$ maka H_0 ditolak serta H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Serta 3) hipotesis ketiga mengindikasikan bahwa media video YouTube memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar serta hasil belajar pada bidang studi seni rupa dengan uji N-Gain score motivasi belajar sebesar 74,2928 atau 74% serta hasil belajar sebesar 71,2390 atau 71% keduanya termasuk pada kategori cukup efisien.

Kata Kunci: Media Video YouTube, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

ABSTRACT

Arulantri, Nauli Regita. 2024. The Effect of YouTube Media on Student Motivation and Learning Outcomes in Grade V Fine Arts Subjects at MI Raudlatul Falah Turen. Thesis. Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Keguruan Sciences. State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M. Pd.

YouTube media as a learning support is an audio visual media that is useful in learning, especially in fine arts subjects today. Increasingly sophisticated technology can facilitate everything including learning in the field of education. With the utilization of YouTube media helps students to be more effective, interesting, and foster motivation in learning.

This study aims to analyze the effect of 1) YouTube media on student learning motivation, 2) analyze the effect of YouTube media on student learning outcomes, and 3) analyze YouTube media together on learning motivation and student learning outcomes especially in fine arts subjects in grade V at MI Raudlatul Falah Turen.

This research uses a quantitative approach with a quasi experimental design. data collection techniques in this study are questionnaires, test methods and documentation.

Based on the research data, it shows that YouTube video media has an influence on motivation and learning outcomes. Data on learning motivation and learning outcomes have increased. 1) the first hypothesis is shown by the Independent Sample T-Test tes of learning motivation that the sig value. (One Sided p) is 0.000. Because the sig value. (One Sided p) $0.000 < 0.05$ then H_0 is rejected and H_a is accepted with means there is a significant influence. 2) while hile the second hypothesis of the Independent Sample T-Test test of learning outcomes that the sig value. (One Sided p) is 0.012. Because the sig value. (One Sided p) $0.12 < 0.05$ then H_0 is rejected and H_a is accepted which means there is a significant influence. And 3) the third hypothesis shows that YouTube video media has an influence on learning motivation and learning outcomes in fine arts subjects with the N-Gain test score of learning motivation of 74.2928 or 74.2% and learning outcomes amounting to 71,2390 or 71% both of which are included in the category quite effective.

Keywords: YouTube Video Media, Learning Motivation, Learning Outcomes

خلاصة

أرولان تري، ناولي ريجيتا. ٢٠٢٤. تأثير وسائط يوتيوب على تحفيز الطلاب ونتائج التعلم في مواد الفنون الجميلة للصف الخامس في المدرسة الابتدائية روضة الفلاح. أطروحة. المدرسة الابتدائية إعداد المعلمين، كلية التربية وتدريب المعلمين. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: إنده أمنتز زهرية، ماجستير

تعد وسائط يوتيوب كدعم للتعلم وسيلة سمعية وبصرية مفيدة في التعلم، خاصة في موضوعات الفنون الجميلة اليوم. يمكن للتكنولوجيا المتطورة بشكل متزايد أن تجعل كل شيء أسهل، بما في ذلك التعلم في مجال التعليم. يساعد استخدام وسائط يوتيوب الطلاب على أن يكونوا أكثر فعالية وإثارة للاهتمام ويزيد من الدافعية في التعلم. تحظى هذه الوسائط بشعبية كبيرة في عالم الإنترنت وسهلة الاستخدام من قبل المعلمين والطلاب. المشكلة التعليمية التي تحدث حاليًا في المدرسة الابتدائية روضة الفلاح هي انخفاض الدافع ونتائج التعلم لدى الطلاب. ومن هذا المنطلق يمكن الاستفادة من استخدام وسائط اليوتيوب كبديل لدعم التعلم.

يهدف هذا البحث إلى تحليل تأثير وسائط يوتيوب على دافعية تعلم الطلاب، وتحليل تأثير وسائط يوتيوب على نتائج تعلم الطلاب، وتحليل وسائط يوتيوب معًا على دافعية الطلاب ونتائج التعلم، خاصة في مواد الفنون الجميلة للصف الخامس في المدرسة الابتدائية روضة الفلاح.

يستخدم هذا البحث المنهج الكمي ذو التصميم شبه التجريبي. تقنيات جمع البيانات في هذا البحث هي الاستبيانات وطرق الاختبار والوثائق.

استنادًا إلى بيانات البحث، يظهر أن وسائط فيديو يوتيوب لها تأثير على التحفيز ونتائج التعلم. زادت البيانات المتعلقة بدوافع التعلم ونتائج التعلم. تم توضيح الفرضية الأولى من خلال اختبار العينة المستقلة T لدافعية التعلم والذي يشير إلى sig. (جانب واحد ص) هو 0.000. لأن قيمة سيج. (One Sided p) 0.000 > 0.05، ثم يتم رفض Ho وقبول Ha، مما يعني وجود تأثير معنوي. وفي الوقت نفسه، فإن الفرضية الثانية لاختبار العينة المستقلة T-Test لنتائج التعلم هي أن sig. (جانب واحد ع) هو 0.012. لأن قيمة سيج. (One Sided p) 0.012 > 0.05، ثم يتم رفض Ho وقبول Ha، مما يعني وجود تأثير معنوي. وتبين الفرضية الثالثة أن وسائط الفيديو على اليوتيوب لها تأثير على دافعية التعلم ونتائج التعلم في موضوعات الفنون الجميلة بدرجة اختبار N-Gain score، حيث بلغ دافع التعلم ٧٤٠٢٩٢٨ أو ٧٤ % ونتائج التعلم ٧١٠٢٣٩٠ أو ٧١ % متضمنة في كليهما فئة فعالة للغاية.

الكلمات الرئيسية: يوتيوب فيديو وسائل الإعلام، الدافع للتعلم، نتائج التعلم

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Adanya transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan antara abjad yang satu dengan lainnya. Penulisan transliterasi pada skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang dapat diuraikan sebagai berikut:¹

HURUF

ا= a	ز= z	ق= q
ب= b	س= s	ك= k
ت= t	ش= sy	ل= l
ث= ts	ص= sh	م= m
ج= j	ض= ḍ	ن= n
ح= ḥ	ط= th	و= w
خ= kh	ظ= zh	ه= h
د= d	ع= i`	ء= i‘
ذ= dz	غ= gh	ي= y
ر= r	ف= f	

B. Panjang

Vocal (a) panjang = â

Vocal (i) panjang = î

Vocal (u) panjang = û

A. Vocal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُو = û

إَيَّ = î

¹ PEDOMAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang, 2023.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa modern, pendidikan menghadapi perkembangan yang signifikan. Hadirnya media virtual bisa memberikan berbagai inovasi pendidikan. Banyak media pembelajaran yang digunakan oleh guru berbasis media elektronik seperti media based learning yang meliputi video animasi, e-learning, dll. Sumber belajar bukanlah hanya guru, namun informasi juga bisa digali oleh peserta didik dari berbagai sumber serta mengkomunikasikannya pada proses pembelajaran. Smartphone bisa dijumpai saat ini yang menjadi sebuah teknologi komunikasi dan informasi. Smartphone atau telepon genggam bisa dimanfaatkan selaras dengan keinginannya seperti dengan mengunduh berbagai aplikasi yang disukai. Telepon genggam juga bisa dimaknai sebagai smartphone yang memiliki daya muat setara dengan komputer maupun laptop. Kemajuan smartphone memberikan berbagai macam fitur aplikasi, kamera dengan resolusi tinggi maupun rendah, serta penggunaan akses internet yang efisien. Smartphone juga dapat menginstal berbagai media sosial semisal Line, WhatsApp, Facebook, Instagram, Tiktok, YouTube, serta berbagai program lainnya.²

YouTube yakni media sosial yang sering dimanfaatkan oleh manusia pada smartphone. YouTube menampilkan fitur berbasis video, mulai dari klip musik, berita, vlog, komedi, tutorial, dll. Selain menampilkan fitur yang menarik, YouTube juga menghadirkan situs berbagai informasi termasuk tulisan, gambar, serta audio. YouTube diresmikan tahun 2005 oleh Steve Chen, Chad Hurley, serta Jawed Karim. Tanpa disengaja ketiga pendiri tersebut yakni mantan pegawai dari Paypal. Platform ini kemudian diambil alih Google serta diluncurkan kembali pada tahun 2006. YouTube mengefisienkan manusia guna mengakses berbagai video selaras dengan keinginan serta menyajikan tempat

² Yohana Noni Bulele dan Tony Wibowo, "Analisis Fenomena Sosial Media Dan Kaum Milenial: Studi Kasus Tiktok," *Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology*, 1 (2020), 565–72 <<http://journal.uib.ac.id/index.php/cbssit>>.

guna memberikan berbagai informasi beserta pengiklanan serta membuat konten yang menginspirasi.³

Media YouTube tidak hanya digandrungi oleh orang tua saja akan tetapi, anak-anak sangat menggemarnya. Usia sekolah dasar yakni usia perkembangan dimana rasa ingin tahu seorang anak memiliki persentase tinggi, oleh karena itu anak bisa mengamati video pembelajaran serta media ini bisa dijadikan sebagai acuan media edukasi. Pada penggunaannya anak diajarkan aturan pemanfaatan teknologi baik selaku penunjang belajar.⁴ Di era sekarang YouTube dijadikan sebagai strategi mengajar oleh guru pada pembelajaran. YouTube digunakan sebagai sarana untuk memberikan tanggapan, ide maupun kreatifitas seseorang un disuguhkan kepada orang lain. YouTube kini sudah menjalar ke dunia pendidikan. Pendidikan yakni upaya sadar yang diterapkan untuk menciptakan belajar serta pengalaman pendidikan. Pada saat proses belajar mengajar peserta didik maupun pengguna YouTube bisa menyimak penyampaian materi semisal halnya proses belajar mengajar yang digunakan di kelas. Adanya video belajar mengajar yang disajikan guru selaku fasilitator bisa menyajikan ikonografi pada bentuk ilustrasi maupun video animasi untuk memberikan antusias dan semangat peserta didik pada materi yang telah diberikan.⁵

Persoalan pendidikan yang terjadi era sekarang yakni rendahnya motivasi serta hasil belajar peserta didik. Kata motivasi diambil daari bahasa latin, *movere* yang memiliki arti lecutan ataupun penggerak. Motivasi yakni keadaan untuk melecut pembelajaran yang memiliki peran yang sangat penting, utamanya bagi pendidik maupun peserta didik. Bagi pendidik untuk memahami semangat belajar peserta didik. Sementara bagi peserta didik, motivasi belajar bisa membangkitkan gairah untuk belajar sehingga memunculkan semangat peserta

³ Asaas Putra dan Diah Ayu Patmaningrum, "Pengaruh YouTube di Smartphone Terhadap Perkembangan Komunikasi Interpersonal Anak," 21.2 (2018), 159–72
<<https://doi.org/10.20422/jpk.v21i2.589>>.

⁴ Mohammad Fahmi Nugraha et al., "Implementasi Media Video Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup Terintegrasi IPA untuk Siswa Sekolah Dasar pada Patform YouTube," 5 (2021), 934–41.

⁵ Titin Sutarti dan Widhi Astuti, "Dampak Media YouTube dalam Proses Pembelajaran dan Pengembangan Kreatifitas Bagi Kaum Milenial," 26.1 (2021), 89–101.

didik agar bisa melakukan kegiatan belajar. Peserta didik melakukan tugas pembelajaran dengan gembira karena didorong oleh motivasi. Munculnya motivasi belajar maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar.⁶ Hasil belajar yakni prestasi yang diraih oleh peserta didik dengan cara penugasan, ulangan harian, serta keaktifan bertanya baik pada saat guru menjelaskan maupun peserta didik berdiskusi melakukan presentasi di depan kelas. Dari hal tersebut maka peserta didik akan mendapatkan hasil belajar.⁷ Rendahnya pembelajaran peserta didik bisa dilihat dari berbagai sikap serta perilaku saat pembelajaran seperti selalu ramai saat guru menjelaskan pelajaran, saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru selalu meminta bantuan teman maupun menyontek, serta pasifnya peserta didik saat mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Rendahnya pembelajaran peserta didik bisa dilihat dari nilai harian peserta didik khususnya kelas V MI Raudlatul Falah Turen, Kab. Malang. Dari hasil paparan yang dibutuhkan sebuah pembelajaran aktif yang bisa memperoleh hasil suasana pembelajaran yang menarik agar bisa memunculkan motivasi belajar pada peserta didik yang kemudian berpengaruh pada hasil belajar peserta didik.⁸

Menurut beberapa sumber, dari hasil wawancara guru kelas dikatakan peserta didik memiliki motivasi belajar yang rendah di bidang studi seni rupa. Pada pengumpulan tugas banyak peserta didik yang tidak mengerjakan, sehingga mengakibatkan nilai hasil belajar peserta didik rendah. Berdasarkan observasi di MI Raudlatul Falah Turen terdapat beberapa peserta didik memiliki motivasi belajar yang kurang pada seni rupa karena kurangnya penggunaan media saat mengajar. Selain dari itu, minimnya media pembelajaran juga mengakibatkan rendahnya motivasi belajar serta hasil belajar peserta didik. Sebenarnya ada banyak media pembelajaran yang bisa dimanfaatkan pada proses kegiatan belajar, salah satunya yakni media video YouTube.

⁶ Arianti, "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Kependidikan*, 12.2 (2023), 124–25 <<https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>>.

⁷ Agustin Sukses Dakhi, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa," 8.2 (2020), 468–70.

⁸ Dyan Yuliana dan Noer Fajri Aminullah, "Pengaruh Media Video Youtube Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Simulasi Digital Di Smk Negeri 1 Suboh," *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8.1 (2020), 37–53 <<https://doi.org/10.47668/pkwu.v8i1.61>>.

Pemanfaatan media video YouTube bisa digunakan untuk menunjang pembelajaran. Dengan menyimak video yang ditayangkan dari YouTube diharapkan peserta didik bisa memahami pelajaran. Dari hasil penemuan masalah serta penjabaran di atas, maka penelitian ini berjudul “Pengaruh Media Video YouTube terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Seni Rupa Kelas V di MI Raudlatul Falah Turen”.

Rumusan Masalah

Peneliti memaparkan berdasarkan deskripsi dari latar belakang, sehingga rumusan masalah yang bisa diangkat:

1. Apakah terdapat pengaruh media video YouTube terhadap motivasi belajar peserta didik pada bidang studi seni rupa kelas V di MI Raudlatul Falah Turen?
2. Apakah terdapat pengaruh media video YouTube terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran seni rupa kelas V di MI Raudlatul Falah Turen?
3. Apakah terdapat pengaruh media video YouTube secara bersama-sama terhadap motivasi serta hasil belajar peserta didik pada bidang studi seni rupa kelas V di MI Raudlatul Falah Turen?

C. Batasan Masalah

Agar pada penelitian memiliki arah yang jelas, maka ruang lingkup permasalahan perlu dibatasi pada identifikasi masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian hanya difokuskan pada peserta didik kelas V di MI Raudlatul Falah Turen
2. Media sosial yang akan diteliti yakni YouTube, karena media sosial tersebut sering digunakan oleh para peserta didik kelas V di MI Raudlatul Falah Turen

D. Tujuan Penelitian

1. Guna menganalisis pengaruh media video YouTube terhadap motivasi belajar peserta didik pada bidang studi seni rupa kelas V di MINU Raudlatul Falah Turen
2. Guna menganalisis pengaruh media video YouTube terhadap hasil belajar peserta didik pada bidang studi seni rupa kelas V di MINU Raudlatul Falah Turen
3. Guna menganalisis pengaruh media video YouTube secara bersama-sama terhadap motivasi serta hasil belajar peserta didik pada bidang studi seni rupa kelas V di MI Raudlatul Falah Turen

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan oleh penulis terdapat manfaat yang diharapkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini yakni memberikan sumbangan penting untuk memperluas kajian ilmu pendidikan seni rupa yang menyangkut masalah motivasi serta hasil belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Penggunaan media video YouTube bisa dimanfaatkan sebaik mungkin sebagai media pembelajaran guna meningkatkan kreatifitas serta keaktifan peserta didik pada proses pembelajaran.

- b. Bagi Peserta didik

Dari hasil penelitian ini diharapkan peserta didik bisa memahami serta mengetahui kegunaan media video YouTube sebaik mungkin. Peserta didik juga diharapkan mengetahui akan pentingnya belajar.

- c. Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini diharapkan guru bisa memanfaatkan media video YouTube sebagai sarana penunjang pembelajaran. Selain itu, guru juga harus mengawasi peserta didik saat menggunakan media video YouTube.

- d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambah wawasan bagi peneliti lain mengenai hasil penelitian serta bisa digunakan sebagai penelitian baru bagi peneliti selanjutnya.

F. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas menyuguhkan persamaan serta perbedaan tentang kajian peneliti yang memfokuskan penelitiannya tentang “Pengaruh Media video YouTube pada Motivasi serta Hasil Belajar peserta didik pada Bidang studi Seni Rupa kelas V di MI Raudlatul Falah Turen”. Agar tidak terjadi persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu maka, penulis memberikan gambaran karya/penelitian yang ada keterkaitannya, diantara sebagai berikut:

1. Artikel yang berjudul “Pengaruh Media Video YouTube pada Pelajaran Pendidikan Lingkungan & Budaya Jakarta (PLBJ) Materi Alat Musik Gambang Kromong kepada Minat Peserta didik Sekolah Dasar” yang ditulis oleh Titah Isra Faizah serta Arum Fatayan pada tahun 2022. Kajian penelitian bisa disimpulkan bahwa peserta didik-siswi kelas IV SDN Cilangkap 03 Pagi sangat berminat serta lebih tertarik mengikuti bidang studi Alat Musik Tradisional Gambang Kromong dengan menggunakan media pembelajaran Youtube daripada hanya menggunakan media pembelajaran manual (berupa penunjukkan gambar-gambar saja). Hal ini dibuktikan dengan terjadinya pertumbuhan yang signifikan dari respon peserta didik pada pembelajaran menggunakan media video Youtube dibandingkan ketika masih menggunakan metode manual. Berdasarkan hal tersebut bisa ditarik kesimpulan lebih menjadi lagi bahwa peserta didik-siswi Kelas IV SDN Cilangkap 03 Pagi lebih berminat serta menimbulkan semangat belajar ketika menggunakan media pembelajaran berupa audio visual.⁹
2. Artikel yang berjudul “Pengaruh Video YouTube pada Materi Simbiosis Pada Motivasi serta Hasil Belajar Kelas V di SDN Siasem 02” yang ditulis

⁹ Titah Isra Faizah dan Arum Fatayan, “Pengaruh Media Youtube pada Pelajaran Pendidikan Lingkungan & Budaya Jakarta (PLBJ) Materi Alat Musik Gambang Kromong kepada Minat Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu*, 6.3 (2022), 5475–82
<<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2992>>.

oleh Ria Purnamasari, Rila Melyana Fitri, serta Yasin pada tahun 2023. Kajian penelitian bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh video YouTube pada motivasi peserta didik kelas V untuk belajar IPA. Berdasarkan uji t kelas eksperimen serta kelas kontrol nilai uji t 2,179 lebih besar dari 0,005. Pada temuan penelitian ini membuktikan bahwa video YouTube memiliki pengaruh yang signifikan pada motivasi serta hasil belajar. Berdasarkan uji t kelas eksperimen serta kelas kontrol dengan nilai 2,637 lebih besar dari 0,05. Video YouTube memiliki pengaruh signifikan pada hasil belajar.¹⁰

3. Artikel yang berjudul “Efektivitas Video Animasi melalui YouTube pada Minat Belajar Bahasa Indonesia pada Peserta didik Sekolah Dasar” yang ditulis oleh Dwi Aulia Lestari serta Tri Wintolo Apoko pada tahun 2022. Kajian penelitian bisa disimpulkan pembelajaran menggunakan video animasi melalui YouTube efisien bisa meningkatkan minat belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas II SD Barunawati II. Hal ini terlihat dari skor angket peserta didik kelas eksperimen (peserta didik yang mendapat perlakuan menggunakan video animasi melalui YouTube) lebih tinggi dibanding skor angket peserta didik kelas kontrol (peserta didik yang tidak mendapat perlakuan menggunakan video animasi melalui YouTube). Selanjutnya, peserta didik juga terlihat tertarik serta menikmati pelajaran Bahasa Indonesia melalui video animasi yang disediakan guru pada sebuah pembelajaran serta hal ini juga mampu mendorong kemandirian peserta didik pada belajar. Penelitian ini juga merekomendasikan kepada para guru agar pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia, video-video animasi melalui YouTube perlu digunakan agar peserta didik menjadi lebih bersemangat pada belajar. Pada hal ini, guru juga didorong guna mengembangkan video pembelajaran berbasis animasi. Peserta didik juga

¹⁰ Ria Purnama Sari, Rila Melyana Fitri, dan Yasin, “Pengaruh Video Youtube Pada Materi Simbiosis Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Kelas V Di SDN Siasem 02,” 3.4 (2023), 3302–8.

perlu disarankan untuk lebih banyak belajar Bahasa Indonesia secara mandiri.¹¹

4. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Video YouTube Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Tematik Tema 8 Materi IPA (Siklus Air) Kelas V MI Darul Hidayah Plus Tangerang” yang ditulis oleh Ratna Zulhijah pada tahun 2022. Kajian penelitian bisa disimpulkan bahwa media pembelajaran YouTube terdapat pengaruh pada hasil belajar peserta didik. Hal ini bisa diketahui pada perbandingan dari hasil pretest serta posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol rata-rata hasil pretest kelas eksperimen yakni 48.91 serta kelas kontrol 46.30. Sedangkan hasil posttest kelas eksperimen memiliki rata-rata 81.52 serta kelas kontrol 70.43. Dari hasil tersebut diperkuat lagi dengan adanya perolehan data yang telah dihitung pada uji hipotesis menggunakan uji *Independent Sample T Test*.¹²
5. Tesis yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis YouTube Terhadap Minat Serta Hasil Peserta Didik Pada Kelas V di UPT SPF SD INPRES Pannampu III Kecamatan Tallo Kota Makassar” yang ditulis oleh Mahathir Muhammad pada tahun 2023. Kajian penelitian bisa disimpulkan bahwa hasil belajar secara keseluruhan mengalami pertumbuhan. Selain itu juga minat belajar peserta didik ada pengaruh yang signifikan serta hasil belajar peserta didik pada penggunaan media video YouTube.¹³

¹¹ Dwi Aulia Lestari dan Tri Wintolo Apoko, “Efektivitas Video Animasi melalui YouTube terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu*, 6.4 (2022), 5953–60 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3180>>.

¹² Ratna Zulhijah, “Pengaruh Media Pembelajaran Video YouTube Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Tema 8 Materi IPA (Siklus Air) Kelas V MI Darul Hidayah Plus Tangerang” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022).

¹³ Mahathir Muhammad, “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis YouTube Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas V Di UPT SPF SD INPRES Pannampu III Kecamatan Tallo Kota Makassar,” *Academia.Edu* (Universitas Bosowa, 2023) <https://www.academia.edu/download/58602346/Makalah_Bunyi.pdf>.

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian Kuantitatif

No.	Nama Peneliti, Judul, serta Identitas Peneliti	Persamaan.	Perbedaan.	Orisinalitas Penelitian
1	Titah Faizah serta Arum Fatayan “Pengaruh Media Video YouTube pada Pelajaran Lingkungan & Budaya Jakarta (PLBJ) Materi Alat Musik Gambang Kromong Terhadap Minat Peserta Didik Sekolah Dasar” (Jurnal <i>BASICEDU Research & Learning Elementary Education</i> , Vo. 6 No. 3, 2022)	Pengaruh Media video YouTube.	Peneliti memfokuskan pada mata pelajaran Lingkungan & Budaya Jakarta (PLBJ) Materi Alat Musik Gambang Kromong. Subjek penelitian kelas IV di SDN Cilangkap 03 Pagi. Metode yang digunakan yakni kualitatif.	Fokus penelitian pada mata pelajaran seni rupa. Subjek penelitian peserta didik kelas V MI Raudlatul Falah Turen.
2	Dwi Aulia Lestari “Efektivitas Video YouTube Terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Sekolah Dasar” (Jurnal <i>BASICEDU Research & Learning Elementary Education</i> , Vo. 6 No. 3, 2022)	Pengaruh media video YouTube. Metode yang digunakan yakni kuantitatif eksperimen.	Peneliti memfokuskan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Subjek penelitian peserta didik kelas II di SD Banurawati II Jakarta Barat.	Fokus penelitian pada mata pelajaran seni rupa. Subjek penelitian peserta didik kelas V MI Raudlatul Falah Turen.
3	Ria Purnama Sari, Riia Melyana Fitri Serta Yasin	Pengaruh video YouTube pada	Peneliti memfokuskan pada mata pelajaran IPA	Fokus penelitian pada mata pelajaran

	“Pengaruh Video YouTube pada Materi Simbiosis terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kelas V di SDN Siasem 02” (Journal Of Social, Science Research, Vol.3 No.4, 2023)	motivasi serta hasil belajar peserta didik. Metode yang digunakan adalah kuantitatif eksperimen.	yang memuat materi simbiosis.	seni rupa. Subjek penelitian peserta didik kelas V MI Raudlatul Falah Turen.
4	Ratna Zulhijah “Pengaruh Media Pembelajaran Video YouTube Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Tematik Tema 8 Materi IPA (Siklus Air) Kelas V MI Darul Hidayah Plus Tangerang” (Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022)	Pengaruh platform video YouTube pada hasil belajar. Metode penelitian adalah kuantitatif.	Peneliti memfokuskan pada mata pelajaran Tematik yang memuat materi IPA (Siklus Air). Subjek penelitian peserta didik kelas V MI Darul Hidayah Plus Tangerang.	Fokus penelitian pada mata pelajaran seni rupa. Subjek penelitian peserta didik kelas V MI Raudlatul Falah Turen.
5	Mahathir Muhammad “Pengaruh Media Berbasis Video YouTube Terhadap Minat Serta Hasil Belajar Peserta Didik pada Kelas V di UPT SPF SD INPRES Pannampu III Kecamatan Tallo	Pengaruh platform video YouTube pada hasil belajar. Metode penelitian adalah kuantitatif.	Peneliti memfokuskan pada mata pelajaran Tematik yang memuat materi IPA tentang Suhu dan Kalor. Subjek penelitian peserta didik kelas V UPT	Fokus penelitian pada mata pelajaran seni rupa. Subjek penelitian peserta didik kelas V MI Raudlatul Falah Turen.

	Kota Makassar” (Tesis, Program Pasca Sarjana Universitas Bosowa, 2023)		SPF SD INPRES Pannampu III Kecamatan Tallo Kota Makassar.	
--	--	--	--	--

Dari beberapa paparan kajian penelitian terdahulu bisa disimpulkan bahwa pengaruh media video YouTube pada motivasi belajar serta hasil belajar yakni signifikan. Dengan melaksanakan langkah di atas, maka akan bisa dilihat sejauh mana orisinalitas penelitian yang akan dilaksanakan.

G. Definisi Istilah

Agar tidak timbul kesalahan untuk mengartikan penelitian ini, dengan demikian peneliti mendeskripsikan arti makna antara lain:

1. Media video YouTube

YouTube yakni sebuah hiburan virtual yang digunakan untuk menonton video, mentransfer video, serta menawarkan video yang mana rekaman tersebut bisa ditonton oleh semua orang di seluruh belahan dunia. YouTube memberikan pertemuan kepada individu untuk bergaul, memotivasi, membuat konten. Pada *platform* ini menyediakan informasi mengenai perkembangan ilmu pendidikan, teknologi, dll. Selain itu, YouTube juga memberikan layanan bagi peserta didik untuk berdiskusi maupun tanya jawab serta juga mereview video pembelajaran. Dari hal tersebut maka, peneliti ingin memberikan tayangan YouTube berupa video tentang pembelajaran seni rupa materi menggambar bentuk rumah tetangga.

2. Motivasi Belajar

Motivasi yakni bentuk sokongan yang ada pada individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan ataupun sesuatu selaku pondasi ataupun asumsi individu untuk beretika maupun melaksanakan sesuatu. Sedangkan belajar bisa dimaknai dengan suatu kejadian pada diri seseorang ataupun proses yang harus dilampaui untuk meraih perubahan pada pada diri individu dengan tujuan menjadi perilaku yang lebih baik ataupun perubahan

tingkah laku. Jadi, motivasi belajar yakni pelopor yang terdapat pada diri diri peserta didik sehingga kegiatan belajar yakni sebab guna meraih perubahan yang lebih baik.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar yakni kemahiran tertentu yang ada pada peserta didik sesudah menempuh pendidikan serta pembelajaran yang mencakup kemahiran penuh pengetahuan, sikap, serta keterampilan. Hasil belajar juga bisa diartikan sebagai perubahan cara berperilaku seseorang yang bisa diperkirakan serta dilihat melalui pengetahuan, sikap serta kemampuan peserta didik.

4. Pendidikan Seni Rupa di Sekolah Dasar

Seni rupa yakni bagian seni yang membangun karya seni atas media yang bisa tampak oleh mata serta dirasakan atas indra peraba. Tujuan pendidikan seni yakni mengembangkan pengalaman keindahan peserta didik agar memiliki kepekaan serta kepedulian pada sesuatu yang indah, teliti pada rangsangan dari luar, hemat, serta efisien tersentuh sanubarinya sehingga membentuk manusia yang peka.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian kuantitatif bisa diurutkan pada beberapa bab sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Penulis mendeskripsikan isi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, serta sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Penulis membahas isi kajian teori yang digunakan sebagai dasar serta panduan untuk memecahkan masalah, perspektif teori pada islam, kerangka berpikir ataupun kerangka konseptual, serta hipotesis penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Penulis menjelaskan secara terperinci tentang pendekatan serta jenis

penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi serta sampel penelitian, data serta sumber data, instrumen penelitian, validitas serta reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data, analisis data, serta prosedur penelitian.

4. BAB IV PAPARAN DATA SERTA HASIL PENELITIAN

Pada bab ini penulis memberikan penjelasan tentang paparan data serta hasil penelitian.

5. BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menjawab masalah penelitian serta menafsirkan temuan penelitian.

6. BAB VI PENUTUP

Pada bab keenam berisi penutup yang meliputi kesimpulan serta saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Video YouTube
 - a. Pengertian Media Video

Media yakni alat komunikasi serta sumber informasi. Kata media diambil dari bahasa latin yang artinya “antara” sebutan ini mengacu pada sesuatu pembawa informasi dari sumber maupun menerima. Sedangkan video berasal dari kata *visi* ataupun *visum* yang berarti melihat. Video yakni gambar yang disertai suara akan tetapi, gambar bisa bergerak. Media video yakni sebuah macam media visual dimana objek bisa digambarkan dengan suara beserta isi gambar bergerak.¹⁴

- b. YouTube

YouTube yakni sebuah pembaruan teknologi informasi yang viral di era sekarang serta yakni portal website yang menyediakan layanan video sharing.¹⁵ Platform YouTube menjadi situs untuk berbagi video terbesar serta populer di dunia. Menurut survey 1 miliar pengguna telah menggunakannya ataupun hampir 1/3 dari keseluruhan pengguna internet. Di Platform ini pengguna bisa mengunggah video ataupun siaran langsung serta bisa dilihat oleh pengguna lain di seluruh dunia. YouTube telah setara televisi untuk sarana media yang sering diakses oleh masyarakat Indonesia.¹⁶ Saat ini YouTube sering digunakan sebagai media pembelajaran yang sangat efisien. Para pengguna banyak menggunakan YouTube untuk mengunggah video tentang pendidikan sehingga tidak salah jika YouTube menjadi media pembelajaran bagi peserta didik. Tujuan dari penggunaan YouTube sebagai media

¹⁴ Friendha Yuanta, “Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar,” *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1.02 (2020), 91 <<https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.816>>.

¹⁵ Asdani Kindarto, *Belajar Sendiri YouTube*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo), hal. 1.

¹⁶ Erik Fahron Setiadi, Alia Azmi, dan Junaidi Indrawadi, “Youtube Sebagai Sumber Belajar Generasi Milenial,” *Journal of Civic Education*, 2.4 (2019), 313–23 <<https://doi.org/10.24036/jce.v2i4.135>>.

pembelajaran yakni mewujudkan suasana menyenangkan, serta efisien. Pembelajaran di YouTube bisa digunakan sebagai media pembelajaran yang melibatkan peserta didik pada kelas.¹⁷

2. Motivasi Belajar

a. Definisi Motivasi Belajar

Kesuksesan belajar peserta didik bisa dipastikan oleh lecutan yang terjadi pada diri peserta didik. Peserta didik yang memiliki lecutan belajar yang tinggi maupun rendah bisa berpengaruh pada prestasinya. Tinggi rendahnya motivasi bisa menentukan hasil yang akan diperoleh. Motivasi yakni lecutan seseorang guna meraih tujuan yang diinginkan. Sementara itu, pembelajaran yakni siklus yang harus dilalui seseorang untuk mencapai perubahan yang lebih baik. Motivasi belajar bisa muncul karena faktor intrinsik yang berupa hasrat serta keinginan, lecutan kebutuhan belajar, serta harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya yakni adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, serta kegiatan belajar yang menarik.¹⁸

b. Bentuk-Bentuk Motivasi

Bentuk serta cara untuk membangkitkan semangat ataupun motivasi belajar diantaranya sebagai berikut:

1) Memberi Angka

Memberi angka yakni logo pada proses belajarnya. Kebanyakan peserta didik ingin mengejar nilai tugas serta nilai rapor dengan angka yang baik. Menurut peserta didik tingginya motivasi yakni angka-angka yang baik. Namun, beberapa tidak menargetkan angka, melainkan asal naik kelas. Hal itu sebaiknya perlu diingat oleh guru karena tidak hanya pencapaian dengan angka yakni hasil belajar yang baik maupun hasil belajar yang mengandung makna. Akan tetapi, harus ada tindakan berlanjut yang dilaksanakan guru yakni

¹⁷ Mutmainnah Arham, "Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran," 1.1 (2020), 1–13.

¹⁸ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018), hal. 23.

untuk mengaitkan antara angka beserta nilai pengetahuan baik pada kognitif, keterampilan serta juga afektif.

2) Hadiah

Hadiah bisa digunakan sebagai motivasi bagi peserta didik agar terus semangat pada belajar. Akan tetapi, tidak selamanya hadiah diberikan kepada peserta didik bisa juga dengan hal lain.

3) Saingan/kompetisi

Saingan ataupun kompetisi bisa dilaksanakan sebagai sarana untuk memotivasi belajar peserta didik baik kelompok maupun individu. Pada hal ini bisa meningkatkan prestasi maupun hasil belajar peserta didik.

4) *Ego-Involvement*

Memunculkan kesadaran pada peserta didik akan pentingnya tugas serta menerima sebagai tantangan sehingga menumbuhkan motivasi bekerja keras beserta segenap tenaga untuk mencapai hasil dengan penyelesaian tugas.

5) Memberi ulangan

Peserta didik akan rajin belajar jika mengetahui apabila ada ulangan. Dengan memberikan ulangan yakni sarana motivasi. Akan tetapi, juga harus diperhatikan jika ulangan jangan sering diberikan karena akan membuat peserta didik jenuh serta membosankan.

6) Mengetahui hasil

Mendorong peserta didik untuk rajin belajar jika peserta didik mengetahui hasil pekerjaan, kemudian terjadi kemajuan. Semakin memahami bahwa grafik hasil belajar meningkat, sehingga akan ada motivasi dari diri peserta didik untuk belajar dengan harapan hasilnya akan meningkat.

7) Ujian

Jika ada peserta didik yang bisa menyelesaikan ujian dengan baik, sehingga akan mendapatkan pujian. Pujian ini yakni bentuk *reinforcement* positif serta termasuk pada motivasi yang baik.

8) Hukuman

Pemberian hukuman dengan tepat serta bijak sehingga akan menjadi motivasi positif. Akan tetapi, guru perlu memahami memberi prinsip-prinsip hukuman.

9) Hasrat untuk belajar

Pada diri peserta didik terdapat motivasi untuk belajar serta hal ini memiliki unsur kesengajaan guna hasil yang lebih baik.

10) Minat

Minat memiliki korelasi yang sangat dekat dengan motivasi. Menumbukan motivasi dikarenakan adanya keinginan. Minat bisa dikatakan sebagai sarana motivasi pokok. Minat memiliki peran pada lancarnya suatu kegiatan belajar.¹⁹

c. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar

Pada kegiatan belajar seseorang, motivasi memiliki tugas yang sangat penting. Jika proses belajar peserta didik tidak dilaksanakan sehingga motivasi pada diri peserta didik tidak akan muncul. Agar dorongan lebih maksimal, sehingga diperlukan adanya prinsip-prinsip motivasi pada belajar. Prinsip-prinsip motivasi belajar diantaranya sebagai berikut:

1) Motivasi sebagai Fondasi yang Mempelopori Aktivitas Belajar

Seseorang melakukan aktivitas di pada kegiatan pembelajaran selaku hasil dari dorongan. Motivasi sebagai dorongan utama yang penting pada belajar. Minat yakni suatu kerinduan batin yang menikmati suatu barang, namun belum sampai pada alasan dibalik dilakukannya suatu tindakan. Minat yakni kemampuan yang bisa dimanfaatkan untuk memperoleh motivasi. Jika individu terdorong menyadarinya, sehingga orang tersebut akan menyelesaikan kegiatan pembelajaran pada kurun durasi tertentu. Sehingga dari itu, lecutan bisa dianggap kekuatan utama yang menggerakkan seseorang belajar.

¹⁹ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2020), hal 91.

- 2) Motivasi dengan Memuji Sangat Baik daripada Hukuman Penghargaan dengan memuji lebih baik untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik daripada hukuman. Umumnya orang tidak suka hukuman apapun bentuknya, tetapi sangat menyukai diberi penghargaan. Memuji orang lain bisa dimaknai menyampaikan reward atas pencapaian orang lain. Dengan demikian akan membangkitkan motivasi untuk membangun prestasi kerja seseorang yang diperolehnya.
- 3) Motivasi Sangat Berkaitan pada Kebutuhan Belajar
Di lingkungan, peserta didik memerlukan *reward*, pandangan, kepopuleran, kedudukan, harkat serta martabat yakni sebuah kebutuhan yang normal bagi peserta didik. Motivasi bagi peserta didik pada belajar semua mampu guna memberikan. Pendidik yang kompeten perlu bisa memanfaatkan keperluan peserta didik, bisa memenuhi rasa ingin tahu pada sesuatu, sehingga peserta didik bakal gemar belajar untuk mencukupi kebutuhannya.
- 4) Motivasi bisa Menumbuhkan Optimisme pada Pembelajaran
Peserta didik yang percaya diri selalu bersemangat saat belajar sehingga bisa mengatasi semua tugas. Dia tidak akan meremehkan kegiatan belajar, tetapi kegiatan bermanfaat di masa depan.²⁰

d. Macam-Macam Motivasi

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi Intrinsik yakni dorongan untuk bergerak ataupun tidak perlu rangsangan lahiriah, sebab di pada diri seseorang memiliki keinginan agar bisa meraih sesuatu. Contohnya, seseorang gemar membaca tidak memerlukan dorongan dari orang lain. Jika ditemukan seberapa jauh tujuan yang diraih di pembelajaran, sehingga motivasi dari keadaan ini yakni kemauan agar menggapai tujuan yang ada di pada kegiatan pembelajaran itu.

²⁰ Sunarti Rahman, "Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar," 2021, 289–302.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik yakni dorongan untuk melahirkan keaktifan dikarenakan adanya rangsangan dari luar. Adapun contoh seperti individu belajar dikarenakan adanya ujian berharap bisa nilai yang tinggi agar bisa dipuji orang lain. Kesalahannya yakni bukan ingin memahami sesuatu dari belajar tapi, agar mendapatkan nilai yang tinggi. Sehingga dari itu, jika dilihat dari segi tujuannya motivasi ekstrinsik bisa disebut bentuk dorongan yang terdapat di kegiatan belajar serta dilanjutkan dorongan dari luar.²¹

e. Indikator Motivasi Belajar

Motivasi belajar dirumuskan pada indikator, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Ketertarikan ataupun pilihan pada kegiatan ataupun tugas
- 2) Upaya ataupun usaha yang digunakan agar bisa meraih tujuan yang cerah
- 3) Kegigihan serta ketekunan
- 4) Rasa percaya diri pada keterlibatan belajar²²

3. Hasil Belajar

a. Definisi Hasil Belajar

Hasil belajar yakni hal yang berkesinambungan dengan kegiatan belajar. Hasil belajar terdiri dari beberapa ranah psikologis. Sejumlah pengetahuan yang didapat oleh peserta didik berupa ranah pengetahuan, sikap, serta keterampilan. Hasil pembelajaran memiliki peran penting pada pendidikan karena memberikan data kepada pendidik tentang pertumbuhan peserta didik dengan tujuan guna mencapai pembelajaran melalui cara kegiatan belajar.²³ Hasil belajar juga bisa diartikan sebagai

²¹ Kayyis Fithri Ajhuri, *Urgensi Motivasi Belajar*, Yogyakarta, 2021
<http://repository.iainponorogo.ac.id/1096/1/B.3.BUKU_CETAK_urgensi_Motivasi_Kayyis_cek.pdf>.

²² Elok Sudibyo, Budi Jatmiko, dan Wahono Widodo, "Pengembangan Instrumen Motivasi Belajar Fisika: Angket," *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 1.1 (2017), 13
<<https://doi.org/10.26740/jppipa.v1n1.p13-21>>.

²³ Tasya Nabillah dan Agung Prasetyo Abadi, "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa," *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019*, 2019, 659.

kemampuan yang diperoleh oleh peserta didik setelah mereka menempuh pengalaman belajarnya (proses belajar mengajar).²⁴

b. Indikator Hasil Belajar

Ada beberapa tujuan indikator hasil belajar yakni ranah kognitif, afektif, serta psikomotorik diantaranya sebagai berikut:

1) Ranah kognitif

Ranah kognitif yakni suatu perubahan akan terjadi pada proses mental pada sesuatu yang dihasilkan dari kegiatan berpikir tentang sesuatu. Bloom menjelaskan tingkatan hasil belajar kognitif. diawali dengan hafalan yang yakni urutan yang paling rendah serta evaluasi urutan yang paling tinggi.

2) Ranah afektif

Di ranah afektif telah didapati bahwasanya hasil belajar dirancang diawali atas urutan terendah hingga tinggi. Bisa disimpulkan, arti ranah afektif. yakni berkaitan pada sikap dengan perilaku serta berkesinambungan dengan nilai.

3) Ranah psikomotorik

Hasil belajar dirancang dari urutan terendah hingga yang paling tinggi. Apabila hasil belajar rendah bisa dikuasai oleh peserta didik sehingga hasil belajar akan tercapai.²⁵

4. Pendidikan Seni Rupa

a. Definisi Pendidikan Seni Rupa

Pendidikan Seni rupa yakni sebuah mapel yang menjadi wadah agar bisa memajukan kreatifitas. Penerapannya juga bisa dilaksanakan melalui media permainan serta berkreasi. Pada pelajaran seni rupa dimuat materi semisal apresiasi seni rupa, sejarah seni, keindahan serta kaidah menilai karya baik konsep maupun komposisi. Pendidikan seni

²⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), hal. 2.

²⁵ Ina; Magdalena dan Nur; Fajriyati Islami, "Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan," *EDISI : Jurnal Edukasi dan Sains*, 2.1 (2020), 132–39.

rupa yakni segala usaha agar bisa mengembangkan kemampuan kreatif ekspresif peserta didik guna menciptakan aktivitas kreatif melalui prosedur keindahan tertentu. Tujuan dari pendidikan seni rupa antara lain membangun rasa keindahan, karsa dengan mengolah ekspansi daya kreatifitas peserta didik. Meliputi 3 keterampilan yakni inovatif, kreatif, serta kritis. Pada konteksnya seni rupa bisa dimaknai sebagai seni murni.²⁶

b. Pembelajaran Seni Rupa pada Konteks Kurikulum di SD

Ada berbagai model pembelajaran seni rupa yang arahkan kepada peserta didik meliputi melukis, karya 3D, membuat, maupun membuat kerajinan. Di pembelajaran seni rupa besar harapan tercipta rasa estetika pada memahami, menganalisis, mengenali, mengevaluasi, menggambarkan serta menanggapi. Akan tetapi pada pelaksanaannya setiap substansi meliputi aspek afektif, psikomotorik serta kognitif yakni saladh satu substansi bertahap yang harus disamakan dengan kondisi peserta didik. Pada penerapan kurikulum seni rupa di sekolah dasar terdapat kendala pada pelaksanaannya, bukan dari guru saja, kebijakan sekolah pada saat mengimplementasikan pelajaran seni rupa.²⁷

B. Perspektif Teori pada Islam

Pada Al-Qur'an menerangkan bahwa diantara motivasi utama pada belajar yakni melahirkan pembelajar menjadi orang yang tercerahkan. Referensi ayat pada hal ini yakni sebagaimana yang terdapat pada surah Al-Mujadalah 58:11 yang berbunyi:²⁸

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ
الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

²⁶ Sofyan Salam et al., *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*, 2020, 1.

²⁷ Andi Baetal Mukaddas, "Unsur-unsur Seni Rupa dalam Pertunjukan Wayang Kulit Purwa," *Balo Lipa: Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 2021, 1–9.

²⁸ Kementerian Agama RI, *Alqur'an dan Terjemah*, (Jakarta Timur: Lajnah Pentashihan Mushaf Alqur'an 2019)

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Jika dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di pada majelis-majelis,” sehingga lapangkanlah, niscaya Allah bakal memberi kelapangan untukmu. Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di pada majelis-majelis,” sehingga lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Serta Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu serta orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”

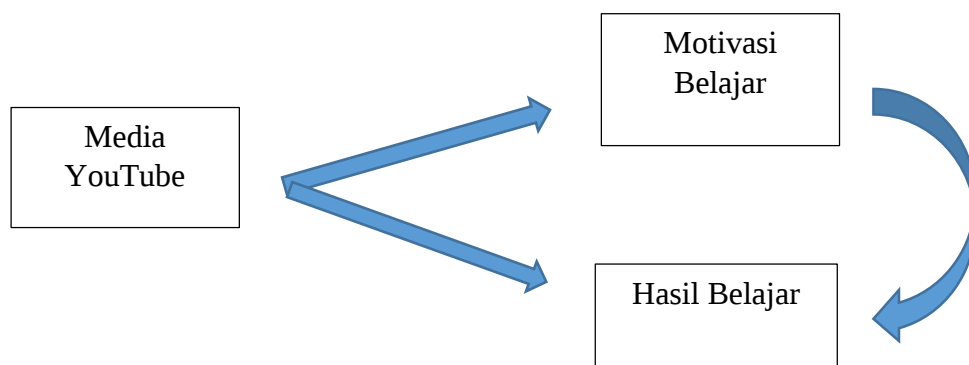
Kutipan ayat pada Al-Qur'an.tentang pendidikan di atas bahwa manusia akan mendapatkan derajat tinggi bagi manusia yang melanjutkan pendidikannya. Untuk itu, sebagai umat muslim kita harus tetap menjaga motivasi belajar sehingga kelak akan mendapatkan hasil sesuai dengan keinginan.

C. Kerangka Berpikir

Untuk memperefisien suatu penelitian diperlukan adanya kerangka berpikir ataupun kerangka konsep dengan tujuan agar penelitian memiliki arah yang jelas. Objek penelitian yang peneliti lakukan yakni pada peserta didik kelas V MI Raudlatul Falah Turen. Secara konseptual penelitian ini melihat bagaimana peserta didik memanfaatkan *platform* YouTube, hasil tersebut bisa mengindikasikan seberapa besar pengaruh *platform* YouTube kepada motivasi serta hasil belajar peserta didik.

Pada penelitian ini kerangka berpikir yang peneliti gunakan, yakni:

Bagan 3. 1 Kerangka Berpikir Penelitian Kuantitatif



Pada pembelajaran tentunya diperlukan suatu alat guna menginformasikan materi pembelajaran, supaya lebih efisien diterima oleh peserta didik. Alat bantu yang dimaksud disini yakni media pembelajaran. Peneliti menggunakan media pembelajaran berupa video YouTube pada *experiment class* serta pembelajaran metode diskusi kelompok pada *control class*. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh media video YouTube pada motivasi belajar serta hasil belajar.

D. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis variabel X pada Y1

Terdapat pengaruh positif media video YouTube terhadap motivasi serta hasil belajar peserta didik pada bidang studi seni rupa kelas V di MI Raudlatul Falah Turen

2. Hipotesis variabel X pada Y2

Terdapat pengaruh positif media video YouTube terhadap motivasi serta hasil belajar siswa pada bidang studi seni rupa kelas V di MI Raudlatul Falah Turen

3. Hipotesis variabel X pada Y1 serta Y2

Terdapat pengaruh positif media video YouTube terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni rupa kelas V di MI Raudlatul Falah Turen.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni sebuah metode penelitian di bidang pendidikan yang bersifat ilmiah, meliputi analisis serta pengumpulan data kuantitatif serta memanfaatkan metode pengujian statistik. Penelitian kuantitatif. Bertujuan agar bisa menguji hipotesis yang berhubungan dengan model pembelajaran serta teori-teori pembelajaran yang memiliki keterlibatan untuk pengembangan pembelajaran pada dunia pendidikan.²⁹ Arti lain penelitian kuantitatif, penelitian yang menggunakan pendekatan deduktif induktif, yang berarti suatu pendekatan yang berawal dari sebuah konteks teori, pendapat ahli, serta apresiasi peneliti bersumber pada pengalaman, lalu berkembang menjadi persoalan serta pemecahan yang dikemukakan agar bisa mendapatkan legalisasi dengan cara dorongan data empiris di lapangan. Penelitian kuantitatif dimanfaatkan agar bisa mempelajari/meneliti populasi serta sampel tertentu, mengumpulkan data mengaplikasikan instrumen penelitian, serta kajian yang bersifat kuantitatif bertujuan mengukur hipotesis yang sudah ditentukan. Untuk itu, penelitian kuantitatif banyak mengharuskan menggunakan angka, sejak pengumpulan data, penafsiran data, beserta hasil dari tampilannya. Lalu pada jenis penelitian, peneliti menggunakan quasi eksperimen. Penelitian ini berusaha untuk mengungkap korelasi sebab akibat dengan langkah mengaitkan kelompok kontrol serta kelompok eksperimen.³⁰ Desain penelitian jenis ini bisa digambarkan antara lain sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Rancangan Pre Test serta Post Test

Grup	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	01	X	02
Kontrol	03	-	04

²⁹ Rukminingsih, Gunawan Adnan, dan Mohammad Adnan Latief, *Metode Penelitian Pendidikan*, ed. oleh Eni Munastiwi dan Havid Ardi, 1 ed. (Erhaka Utama, 2020).

³⁰ Agus Zaenal Fitri, dan Nik Haryanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Madani Media, 2020).

Keterangan:

X = Ada *treatment*

01 = Kelompok eksperimen pretest

02 = Kelompok eksperimen posttest

03 = Kelompok kontrol pretest

04 = Kelompok kontrol posttest

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yakni objek penelitian dimana penelitian itu dilaksanakan. Penentuan lokasi penelitian bertujuan untuk mengefisienkan lokasi yang menjadi target pada penelitian. Penelitian dilaksanakan di MI Raudlatul Falah yang beralamat di Jl. KH. Wahid hasyim No. 42, Desa Talok, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang.

Alasan peneliti memilih lokasi ini yakni dikarenakan adanya permasalahan yang dihadapi oleh guru di MI Raudlatul Falah Turen mengenai motivasi serta hasil belajar peserta didik pada bidang studi seni rupa yang kurang pada mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), sehingga peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yakni tanda kelengkapan, ciri ataupun karakter dari objek, individu ataupun aktivitas yang memiliki banyak ragam tertentu antara satu dengan lainnya yang telah ditentukan ataupun ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta digali informasinya serta ditarik pada kesimpulan. Adapun macam-macam variabel penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel ini kerap dikatakan sebagai variabel bebas. Variabel bebas yakni variabel yang berdampak ataupun penyebab munculnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas bisa dinotasikan sebagai X.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen kerap dikatakan variabel terikat. Variabel terikat yakni variabel yang dipengaruhi atau penyebab dari variabel bebas. Variabel terikat bisa dinotasikan sebagai Y.³¹

Berdasarkan judul penelitian ini, yakni “Pengaruh Media video YouTube Pada Motivasi serta Hasil Belajar Peserta didik pada bidang studi Seni Rupa Kelas V di MI Raudlatul Falah Turen” diketahui variabel yang akan diteliti ada dua, yakni:

1. Media video YouTube sebagai variabel bebas (X), serta
2. Motivasi serta Hasil Belajar Peserta didik sebagai variabel terikat (Y)

Tabel 1. 2 Indikator

No.	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1.	Media Video YouTube	<i>Treatment</i>	
2.	Motivasi Belajar	Ketertarikan terhadap kegiatan belajar atau tugas	Saya hadir di sekolah sebelum bel masuk berbunyi
			Saya merasa rugi jika tidak masuk sekolah
			Saya tetap mengikuti pelajaran siapapun guru yang mengajar
			Saya belajar matpel yang saya sukai
			Saya suka menggali informasi yang berkesinambungan dengan pelajaran karena dengan belajar akan memperluas wawasan
		Cara yang akan dilakukan untuk menggapai keinginan atau cita-cita	Saya mengisi ekstrakurikuler yang berhubungan pada pelajaran di sekolah

³¹ Nikmatur Ridha, “Proses *Penelitian*, Masalah, Variabel dan Paradigma *Penelitian*,” *Jurnal Hikmah*, 39.1 (2020), 672–73 <<https://doi.org/10.1111/cgf.13898>>.

			Saya senang mengunjungi perpustakaan daripada ke Kantin
			Saya bersemangat memperhatikan guru saat mengajar di depan kelas
		Kegigihan dan Ketekunan	Saya bisa merampungkan tugas mapel telah disampaikan oleh guru
			Mencapai prestasi yang tinggi dalam belajar adalah keinginan saya
			Apabila menghadapi kesulitan dalam belajar saya berusaha agar bisa memperoleh solusinya
			Saya mengatur jadwal untuk belajar di rumah agar waktu belajar saya bisa diketahui
			Saya bersungguh-sungguh dalam belajar
			Jika guru memberikan tugas saya tidak akan menunda untuk mengerjakan
		Rasa percaya diri dalam keterlibatan belajar	Saya lebih suka bermain daripada mengerjakan tugas
			Saya takut untuk mencoba sesuatu karena telah dibayangi oleh pikiran saya bahwa akan gagal
			Jika saya mendapatkan nilai yang jelek maka saya yakin bahwa saya dapat memperbaikinya
			Jika menghadapi tugas yang sulit saya melihat pekerjaan teman saya
			Saya memiliki target dalam belajar
			Saya mengerjakan tugas tidak asal-asalan secara terburu-buru dengan alasan

			yang penting selesai
3.	Hasil Belajar	<i>Pre Test</i> <i>Post Test</i>	25
Jumlah Soal			45

D. Populasi serta Sampel

1. Populasi

Populasi yakni semua objek penelitian mencakup atas manusia, gejala-gejala, benda, nilai tes, flora, fauna maupun kejadian-kejadian sebagai data yang memiliki karakteristik pada penelitian.³² Populasi pada penelitian ini seluruh peserta didik-siswi kelas V MI Raudlatul Falah Turen tahun pelajaran 2024/2025. Berikut tabel jumlah peserta didik yang menjadi populasi di kelas V MI Raudlatul Falah Turen.

Tabel 1. 3 Jumlah Peserta didik di Kelas IV MI Raudlatul Falah Turen

No.	Kelas	Jumlah Peserta didik
1.	Kelas V A	23 Orang
2.	Kelas V B	24 Orang
3.	Kelas V C	26 Orang
4.	Kelas V D	21 Orang
5.	Kelas V E	24 Orang
6.	Kelas V F	23 Orang
Jumlah		141 Orang

Sumber: Dokumen MI Raudlatul Falah Turen

2. Sampel

Sampel yakni beberapa bagian populasi yang dipilih atas memanfaatkan teknik pengambilan sampling. Peneliti menggunakan teknik purposive sampling dipengambilan sampel untuk menentukan partisipan. Purposive sampling yakni sebuah desain sampling non random sampling dimana peneliti membenarkan pengutipan ilustrasi melewati desain menentukan identitas spesial yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan bisa mengatasi kasus penelitian.³³ Peneliti mengambil kelas

³² Sena Wahyu Purwanza et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, ed. oleh Arif Munandar (Media Sains Indonesia, 2020).

³³ Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling," *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6.1 (2021), 33–39.

eksperimen serta *control class* dari kelas 5 yang berjumlah 6 kelas. Partisipan pada penelitian ini yakni peserta didik kelas V F sebagai *experiment class* sebanyak 23 peserta didik serta kelas V E sebagai *control class* sebanyak 24 peserta didik.

Tabel 1. 4 Distribusi Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel Ditentukan
1.	Kelas V A	23 Orang	Kelas V E serta V F berjumlah 47 Orang
2.	Kelas V B	24 Orang	
3.	Kelas V C	26 Orang	
4.	Kelas V D	21 Orang	
5.	Kelas V E	24 Orang	
6.	Kelas V F	23 Orang	
Jumlah Populasi		141 Orang	

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data kuantitatif yakni statistik yang digambarkan dengan angka. Ada dua data yaitu data diskrit/data kontinum. Data diskrit yakni data yang perolehan menghitung. Serta data kontinum yakni data yang perolehan dari pengukuran.

2. Sumber Data

Pada penelitian kuantitatif ini dilihat data serta sumber data sebagai berikut:

a. Data Primer

Sumber data primer yakni data yang diperoleh kontan dari sebuah sumber, misalnya narasumber, internet sosial sampai-sampai kejadian viral yang sedang dicermati. Mengenai data primer pada penelitian ini yakni kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bagian kurikulum, guru wali kelas, serta peserta didik kelas IV. Tidak ada batasan pada narasumber yang telah ditetapkan pada penelitian ini. Terdapat narasumber tambahan untuk data yang dibutuhkan masih belum memenuhi target.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder yakni suatu data/informasi yang bersumber dari orang lain/diproses oleh sumber lain seperti dokumen. Pemilihan sumber

data pada penelitian ini meliputi dua sumber yang berupa sumber primer yakni informan sedangkan, sumber sekunder dokumen yang sesuai dengan objek yang dilaksanakan oleh peneliti. Data yang didapat melalui dokumen ini yakni *hard* serta *soft* data.

F. Instrumen Penelitian

Pada mulanya meneliti yakni aktifitas mengukur fenomena alam ataupun sosial. Jika melaksanakan pengukuran sehingga perlu memiliki instrumen ukur yang mumpuni. Penelitian ini menggunakan alat ukur yakni instrumen penelitian. Jadi bisa disimpulkan bahwa instrumen penelitian yakni sebuah peralatan agar bisa diamati pada pengukuran fenomena alam ataupun sosial. Detailnya fenomena yakni variabel penelitian. Instrumen-instrumen ini digunakan untuk pengukuran variabel pada ilmu alam banyak teruji absah validitas serta reliabilitasnya. *Skala likert* yakni Instrumen pada penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui sikap, gagasan serta pemahaman seseorang ataupun sekelompok orang mengenai sebuah fenomena sosial.³⁴ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen angket kuesioner dengan memberi nilai sebagai berikut:

Tabel 1. 5 Skor Pemberian Angket Kuesioner Skala Likert

No.	Keterangan	Bobot Nilai
1.	SS (Sangat Setuju)	5
2.	S (Setuju)	4
3.	RG (Ragu-ragu)	3
4.	TS (Tidak Setuju)	2
5.	ST (Sangat tidak setuju)	1

Untuk menghasilkan sebuah hasil penelitian yang baik, peneliti merancang kisi-kisi instrumen penelitian. Di penelitian ini, pada setiap variabel akan disajikan penjelasan yang kemudian ditentukan indikator untuk mengukur penelitian sehingga menghasilkan item pertanyaan sebagai berikut:

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Oleh Sutopo. (ALFABETA Bandung, 2022), 156-157.

Tabel 1. 6 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Indikator.	No. Item.
1.	Media Video YouTube (X)	<i>Treatment</i>	
2.	Motivasi Belajar (Y ₁)	Ketertarikan di kegiatan belajar ataupun tugas	1,2,3,4,5
		Upaya/usaha yang digunakan untuk memperoleh cita-cita yang diinginkan	6,7,8
		Kegigihan serta Ketekunan	9,10,11,12,13,14
		Rasa percaya diri pada keterlibatan belajar	15,16,17,18,19,20
3.	Hasil Belajar (Y ₂)	Soal dari materi pembelajaran	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 11,12,13,14,15,16,17 18,19,20,21,22,23,24,25

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen dilaksanakan agar bisa menyatakan keabsahan dari instrumen yang akan digunakan pada penelitian. Hasil penelitian yang absah (valid) jika diperoleh kemiripan antara data yang terkumpul dengan data yang asli terjadi pada obyek yang diteliti.³⁵ Untuk menetapkan absah (valid) ataupun tidaknya penulis menggunakan rumus *pearson product moment* diantaranya sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien validitas

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Oleh Sutopo. (ALFABETA Bandung, 2022), 175.

- N = Banyaknya subjek
 X = Jumlah nilai variabel X
 Y = Jumlah nilai variabel Y
 X^2 = Jumlah kuadrat nilai variabel X
 Y^2 = Jumlah kuadrat nilai variabel X

Diperoleh analisis, ketentuan minimum untuk tercapainya ketentuan uji coba instrumen yakni 30 responden.

Instrumen uji coba motivasi belajar 30 responden dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. 7 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar (Y1)

Item Pertanyaan	r (hitung)	r (tabel)	Keterangan
Nomor 1	0,399	0,361	Valid
Nomor 2	0,394	0,361	Valid
Nomor 3	0,608	0,361	Valid
Nomor 4	0,608	0,361	Valid
Nomor 5	0,369	0,361	Valid
Nomor 6	0,491	0,361	Valid
Nomor 7	0,502	0,361	Valid
Nomor 8	0,363	0,361	Valid
Nomor 9	0,419	0,361	Valid
Nomor 10	0,508	0,361	Valid
Nomor 11	0,421	0,361	Valid
Nomor 12	0,421	0,361	Valid
Nomor 13	0,503	0,361	Valid
Nomor 14	0,519	0,361	Valid
Nomor 15	0,489	0,361	Valid
Nomor 16	0,457	0,361	Valid
Nomor 17	0,461	0,361	Valid
Nomor 18	0,437	0,361	Valid
Nomor 19	0,437	0,361	Valid
Nomor 20	0,423	0,361	Valid

Dari tabel di atas diketahui bahwa semua item pertanyaan motivasi belajar dengan nilai r-hitung > r-tabel sehingga semua item pertanyaan motivasi belajar dikatakan absah (valid).

Instrumen variabel hasil belajar 30 responden dengan rincian sebagai berikut:’

Tabel 1. 8 Hasil Uji Validitas Hasil Belajar (Y2)

Item Pertanyaan	r (hitung)	r (tabel)	Keterangan
Nomor 1	0,517	0,361	Valid
Nomor 2	0,501	0,361	Valid
Nomor 3	0,587	0,361	Valid
Nomor 4	0,492	0,361	Valid
Nomor 5	0,458	0,361	Valid
Nomor 6	0,598	0,361	Valid
Nomor 7	0,415	0,361	Valid
Nomor 8	0,401	0,361	Valid
Nomor 9	0,460	0,361	Valid
Nomor 10	0,485	0,361	Valid
Nomor 11	0,470	0,361	Valid
Nomor 12	0,462	0,361	Valid
Nomor 13	0,560	0,361	Valid
Nomor 14	0,380	0,361	Valid
Nomor 15	0,362	0,361	Valid
Nomor 16	0,457	0,361	Valid
Nomor 17	0,413	0,361	Valid
Nomor 18	0,376	0,361	Valid
Nomor 19	0,460	0,361	Valid
Nomor 20	0,475	0,361	Valid
Nomor 21	0,467	0,361	Valid
Nomor 22	0,380	0,361	Valid
Nomor 23	0,496	0,361	Valid
Nomor 24	0,461	0,361	Valid
Nomor 25	0,553	0,361	Valid

Dapat dilihat di atas diketahui, diperoleh seluruh soal pertanyaan hasil belajar dengan nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ sehingga semua item pertanyaan hasil belajar dikatakan absah (valid).

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen yakni indikator memperlihatkan indicator hasil alat pengukur bisa dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach yakni cara mencari reliabilitas interval yang menelaah satu kali pengukuran dari alat ukur reliabilitas.

Rumus *Alpha Cronbach* antara lain sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_1}{1-S} \right)$$

Keterangan:

α = Skor reliabilitas

S_1 = Besaran macam skor dari setiap item

k = Besaran item

- a. Jika nilai yang didapat yakni $> 0,50$ sehingga instrumen reliabel.
- b. Jika nilai yang didapat yakni $< 0,50$ sehingga instrumen tidak variabel.

Tabel 1. 9 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.723	21

Dapat dilihat di atas mengindikasikan skor uji reliabilitas motivasi belajar dengan menggunakan Uji *Cronbach's Alpha*. Ditabel di atas didapat nilai Uji *Cronbach's Alpha* sebesar 0,723. Dikarena nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,50$ sehingga semua item pertanyaan motivasi belajar dikatakan reliabel.

Tabel 1. 10 Hasil Uji Reliabilitas Hasil Belajar

Cronbach's Alpha	N of Items
.732	26

Dapat dilihat di atas mengindikasikan hasil uji reliabilitas hasil belajar dengan menggunakan Uji *Cronbach's Alpha*. Dari tabel di atas didapat nilai Uji *Cronbach's Alpha* sebesar 0,732. Dikarenakan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,50$ sehingga semua item pertanyaan hasil belajar dikatakan reliabel.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan cara-cara antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Teknik pengumpulan data wawancara yakni studi pendahuluan jika peneliti ingin mencari persoalan yang harus diteliti. Selain itu jika peneliti hendak memahami responden yang lebih menjadi bisa dilaksanakan dengan hasil responden sedikit/kecil. Wawancara ada dua, yakni wawancara tidak terstruktur serta wawancara terstruktur.³⁶ Pada penelitian ini, peneliti mewawancarai responden penelitian khususnya kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bagian kurikulum, guru wali kelas V di MI Raudlatul Falah Turen.

2. Angket/Kuesioner

Teknik pengumpulan data yakni suatu tahapan untuk memberikan sekumpulan pertanyaan yang tersusun untuk dijawab oleh responden. Apabila peneliti mengerti pasti variabel yang akan diukur serta mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden maka teknik pengumpulan data akan tepat.³⁷ Pada hal ini peneliti menghasilkan pertanyaan-pertanyaan tertulis selanjutnya dijawab oleh responden/sampling. Angket menggunakan soal-soal pilihan ganda menjadikan responden agar memilih jawaban yang diinginkan. Teknik angket kuesioner dimanfaatkan untuk memahami semangat diri dari peserta didik. Pelaksanaan penelitian dianjurkan untuk menjawab angket tersebut sesuai dengan keadaan diri mereka yang terjadi sebenarnya. Data yang didapat dari angket yakni penilaian motivasi peserta didik.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Oleh Sutopo. (ALFABETA Bandung, 2022), 194-199.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Oleh Sutopo. (ALFABETA Bandung, 2022), 199-202.

3. Tes

Tes hasil belajar kognitif data dibutuhkan pada penelitian ini didapatkan dengan menggunakan instrumen tes awal (pretest) serta instrumen tes hasil belajar peserta didik (post-tes).

4. Observasi

Observasi yakni suatu metode pengumpulan data yang memiliki karakteristik yang terperinci dibandingkan dengan teknik lain, yakni kuesioner serta wawancara. Apabila observasi tidak memiliki batasan dengan orang maupun objek lainnya, Akan tetapi, kuesioner serta wawancara memiliki batasan untuk berinteraksi dengan orang.³⁸ Pada penelitian ini peneliti mengobservasi langsung ditempat penelitian khususnya di kelas V E serta V F beserta keadaan guru, peserta didik, sarana/prasarana belajar, dan tidak lupa letak geografis MI Raudlatul Falah Turen.

I. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif Data

Analisis deskripsi yakni teknik yang memanfaatkan untuk menafsirkan setiap variabel. Analisis deskripsi juga bisa dimaknai sebagai suatu strategi yang memanfaatkan agar bisa mengkaji informasi dengan cara menggambarkan ataupun merepresentasikan data yang telah dikumpulkan tanpa memiliki tujuan untuk menciptakan kesimpulan.

2. Uji Normalitas

Normalitas data bisa diindikasikan dengan Distribusi Normal ataupun Kurve. Distribusi Normal ataupun Kurve yakni suatu peran Statistik yang sangat penting untuk memperkirakan ataupun memproyeksikan kejadian-kejadian apayang sangat berhubungan serta saling bergantung secara luas. Distribusi Normal ataupun Kurve Normal ini juga diartikan dengan distribusi Gauss, yakni distribusi data kontinu yang menjalar secara merata

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Oleh Sutopo. (ALFABETA Bandung, 2022), 203-205.

serta simetris dengan membentuk sebuah kurva semisal lonceng. Adapun ukuran distribusi normal diantaranya sebagai berikut:

- a. Memiliki dua kriteria populasi yang lengkap, yakni mean serta standar deviasi.
- b. Kurva ada bentuk semisal lonceng serta simetris pada mean.

Uji normalitas yang dilaksanakan yakni *Shapiro Wilk*. Pengelolaan data dari uji normalitas menggunakan program *SPSS*. Penggunaan uji normalitas antara lain: menu – view data – analyze – descriptive statistic – explore – plots – centang normality plots with test – continue – oke.

- a. Jika nilai yang didapat yakni $> 0,50$ sehingga instrumen reliabel.
- b. Jika nilai yang didapat yakni $< 0,50$ sehingga instrumen tidak variabel.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yakni uji keserasian variasi-variasi 2 buah distribusi data bisa lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk memahami terdapat sifat homogen tidaknya data pada variabel X serta Y. Uji ini biasanya dilaksanakan sebagai syarat awal analisis data/analisis statistik dengan memanfaatkan teknik Uji Independent T-Test serta ANOVA.

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Pengambilan putusan berdasarkan Uji Homogenitas:

- a. Apabila Nilai sig. (P-Value) $< 0,05$ sehingga bisa disimpulkan Varian dari dua kelompok data ataupun lebih yakni tidak sama (TIDAK HOMOGEN).
- b. Apabila Nilai sig. (P-Value) $> 0,05$ sehingga bisa disimpulkan Varian dari dua kelompok data ataupun lebih yakni sama (HOMOGEN).³⁹

³⁹ Dodiet Aditya Setyawan, *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Homogenitas Data dengan SPSS, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2021.

4. Uji T-Test

Pengujian hipotesis dengan SPSS yakni Independent Sample T-Test. Pada teknik statistik uji ini dilaksanakan untuk mengetest signifikan beda rata-rata 2 kelompok. Peneliti menggunakan peserta didik kelas V F sebagai *experiment class* serta siswa kelas V E sebagai kelas kontrol. Uji statistik T-Test menampilkan seberapa dalam pengaruh media *YouTube* dengan hasil belajar peserta didik. Uji T digunakan apabila jika hipotesis alternatif >. Serta data penelitian berdistribusi normal ataupun homogen.

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Tingkat signifikan (t hitung) yang selanjutnya dibandingkan dengan tabel

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Jika H_0 diterima dapat disimpulkan pengaruhnya tidak signifikan, serta ketika H_0 ditolak sehingga variabel independen pada dependen signifikan.

5. Uji Gain

Uji Gain dilaksanakan untuk memahami perubahan perilaku dari *pretest* serta *posttest*. Pada hal ini untuk mengukur menaksir pertumbuhan motivasi serta hasil belajar sebelum serta sesudah proses belajar mengajar. Rumus Uji Gain seperti dibawah:⁴⁰

$$Gain = \frac{skor\ posttest - skor\ pretest}{skor\ ideal - skor\ pretest}$$

Keterangan:

⁴⁰ Puji Hartati dan Susanto, "Peran Pemuda Tani dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Tingkat Petani (Kasus di Kabupaten Magelang)," *Journal of Business & Entrepreneurship*, 2.2 (2020), 107–12 <<https://doi.org/10.24853/baskara.2.2.107-112>>.

Gain = Gain yang dinormalisasi dari kedua model
Skor ideal = Skor ideal dari tes awal dan tes akhir
Skor *pretest* = Skor awal
Skor *posttest* = Skor akhir

J. Prosedur Penelitian

Penulis melalui langkah-langkah penelitian supaya mendapatkan hasil sempurna. Beberapa langkah-langkah yang dilaksanakan di pelaksanaannya antara lain:

1. Langkah I
 - a. Persiapan
 - b. Melakukan pengamatan langsung ke sekolah MI Raudlatul Falah Turen yang dijadikan sebagai objek penelitian.
 - c. Mengajukan surat izin pra penelitian dari layanan administrasi UIN Malang.
 - d. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke MI Raudlatul Falah Turen untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
 - e. Menguji instrumen penelitian.
 - f. Uji validitas serta reliabilitas instrumen penelitian.
2. Langkah II Pelaksanaan Penelitian
Di langkah ini peneliti memberikan angket kuesioner kepada peserta didik siswi MI Raudlatul Falah Turen.
3. Langkah III
Di fase ini data yang diperoleh bisa dianalisis peneliti menggunakan teknik analisis data.
4. Langkah IV Kesimpulan
Kesimpulan diperoleh sesudah hasil klarifikasi data diketahui sehingga mampu disimpulkan seberapa berpengaruh media video YouTube pada motivasi serta hasil belajar peserta didik.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil MI Raudlatul Falah Turen

MI Raudlatul Falah yakni 1 dari sekian madrasah ibtidaiyah yang berada di kecamatan Turen tepatnya di Jl. KH. Wahid Hasyim No.42, Madyorenggo, Talok, Kec. Turen, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65175. MI Raudlatul Falah memiliki berbagai prestasi yang telah diraih oleh para peserta didik-siswi nya. Pada awal didirikan dengan bangunan serta jumlah peserta didik yang masih terbatas. Akan tetapi hal itu tidak menyurutkan semangat belajar para peserta didik yang memang telah menginginkan adanya sebuah lembaga pendidikan untuk anak-anak mereka. Dengan antusias masyarakat serta juga perhatian dari pemerintah. Lambat laun menjadi sekolah yang maju serta banyak diminati. Hal ini berpengaruh pada perkembangan sekolah yang pada umumnya baik dari segi peserta didik nya yang meningkat. Selain itu, mendukung adanya fasilitas serta juga sarana prasarana.

Adapun visi/misi serta tujuan MI Raudlatul Falah diantaranya sebagai berikut:

a. Visi

Mewujudkan madrasah literasi, unggul di bidang IPTEK serta IMTAQ serta berjiwa ahlus sunnah wal jamaah.

b. Misi

- 1) Menambahkan budaya literasi di kalangan pendidik serta peserta didik sebagai proses belajar berinovasi serta berkreasi.
- 2) Menonjol di bidang IPTEK agar bisa bersaing beserta alumni yang sederajat.
- 3) Mendidik peserta didik berkarakter yang religius, jujur, disiplin serta bertaqwa.
- 4) Memunculkan sikap yang sesuai faham ahlus sunnah wal jamaah.

c. Tujuan

- 1) Terwujudnya budaya literasi bagi kalangan pendidik serta peserta didik sebagai proses belajar berinovasi serta berkreasi.
- 2) Terwujudnya generasi yang cerdas, berkarakter islami yang sesuai dengan pengamalan sila-sila Pancasila.
- 3) Terwujudnya peserta didik yang unggul di bidang IPTEK sehingga mampu bersaing beserta lulusan yang sederajat.
- 4) Terwujudnya peserta didik yang berkarakter religius, jujur, disiplin, serta bertaqwa.
- 5) Terwujudnya generasi yang memiliki sikap sesuai dengan ahlak sunnah wal jamaah.

2. Data Jumlah Guru

Guru yakni faktor penting pada proses interaksi pembelajaran di sekolah, maka dari itu ketersediaan guru memiliki peran penting pada sebuah lembaga pendidikan. Untuk menunjang serta memperlancar belajar mengajar di MI Raudlatul Falah Turen didukung oleh tenaga kependidikan berjumlah 44 orang, diantaranya yakni: Pada kelas 1 terdapat guru wali kelas sebanyak 6 orang, kelas 2 terdapat guru wali kelas sebanyak 5 orang, kelas 3 terdapat guru wali kelas sebanyak 5 orang, kelas 4 terdapat guru wali kelas sebanyak 5 orang, kelas 5 terdapat guru wali kelas sebanyak 6 orang, serta kelas 6 terdapat guru wali kelas sebanyak 4 orang. Kemudian untuk sisa dari guru tersebut yakni guru bidang studi.

3. Jumlah Peserta didik

Jumlah peserta didik keseluruhan di MI Raudlatul Falah Turen berjumlah 793 siswa. Dengan jumlah peserta didik laki-laki yakni 390 siswa serta siswi perempuan berjumlah 403 siswi. Dan total siswa-siswi perkelas di MI Raudlatul Falah Turen saat ini terdapat ditabel di bawah ini:

Tabel 1. 12 Daftar Jumlah Peserta didik MI Raudlatul Falah Turen Tahun Ajaran 2024/2025

Tingkatan Pendidikan	L	P	Jumlah
Kelas I	71	70	141
Kelas II	47	84	131
Kelas III	69	62	131
Kelas IV	74	60	134
Kelas V	73	68	141
Kelas VI	56	59	115
Jumlah	390	403	793

Sumber Data: Dokumen tata usaha MI Raudlatul Falah Turen tahun ajaran 2024/2025

4. Sarana serta Prasarana Sekolah

Sarana serta prasarana di MI Raudlatul Falah Turen terdiri dari Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, Ruang Kelas, Kamar Mandi, Koperasi, Ruang UKS, Ruang TU, Ruang Perpustakaan, Ruang Ibadah, Lapangan, serta Gudang.

Tabel 1. 13 Sarana serta Prasarana MI Raudlatul Falah Turen Tahun Ajaran 2024/2025

No.	Nama Prasarana	Sarana
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Kelas	31
4.	Kamar Mandi Peserta didik	10
5.	Ruang UKS	1
6.	Ruang TU	1
7.	Kamar Mandi Guru	4
8.	Koperasi	1
9.	Ruang Perpustakaan	1
10.	Ruang Ibadah	1
11.	Lapangan	1
12.	Gudang	1

Sumber Data: Dokumen tata usaha MI Raudlatul Falah Turen tahun ajaran 2024/2025

5. Struktur Organisasi

Adapun fungsi dan tugas dapat diuraikan menurut struktur organisasi sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah

- 1) Memimpin semua hal yang berkaitan dengan sekolah dalam menyusun program sekolah maupun mengatur kegiatan penilaian.
- 2) Membimbing para pendidik supaya paham tujuan pendidikan pengajaran yang ingin ditempuh.
- 3) Membimbing pendidik supaya paham dengan nyata dan tegas mengenai permasalahan serta keperluan siswa.
- 4) Memilah serta memberi tugas yang sesuai untuk setiap guru sesuai dengan kemampuan, minat serta bakat yang dimilikinya.
- 5) mengevaluasi prestasi kerja sekolah.

b. Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum

- 1) Menyusun bahan-bahan pembentukan kurikulum.
- 2) Menyusun bahan-bahan pembentukan kurikulum muatan lokal.
- 3) Melakukan pembentukan serta pembinaan kurikulum.
- 4) Menyusun bahan-bahan pembentukan kalender pendidikan serta penetapan jumlah jam belajar yang baik.
- 5) Mengontrol, mengelola, serta menilai kegiatan pembelajaran.
- 6) Melaksanakan sosialisasi mengenai praktik penilaian ataupun praktik administrasi penilaian hasil belajar siswa.
- 7) Merancang serta menelaah hasil pengamatan.
- 8) Mengurus serta mengembangkan sistem evaluasi belajar.

c. Tata Usaha

- 1) Merancang program administrasi sekolah.
- 2) Mengelola keuangan dengan staff lainnya.
- 3) Mengelola administrasi ketenagaan siswa.
- 4) Membangun serta mengembangkan profesi pegawai administrasi.
- 5) Merancang administrasi kebutuhan sekolah.

- 6) Merancang serta menyuguhkan informasi data sekolah.
- d. Pengelola Perpustakaan
 - 1) Menciptakan pemrograman pembaharuan serta pengembangan perpustakaan pada awal tahun ajaran.
 - 2) Memanfaatkan sumber yang ada.
 - 3) Melakukan pengaturan serta penyelidikan pada semua kegiatan perpustakaan.
 - 4) Melakukan pelatihan pada anggota pustaka.
- e. Wali Kelas
 - 1) Menggantikan orang tua di lingkungan sekolahnya.
 - 2) Membentuk karakter, adab, akhlak, moral, serta etika peserta didik.
 - 3) Menyuguhkan pengembangan kecerdasan peserta didik.
- f. Guru Bidang studi
 - 1) Membimbing serta mendidik para peserta didik.
 - 2) Mengarahkan peserta didik pada pemecahan suatu masalah dalam materi pembelajaran.
 - 3) Merancang perangkat pembelajaran sesuai dengan perkembangan sistem pendidikan.
 - 4) Mengevaluasi pembelajaran peserta didik melalui penilaian.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di MI Raudlatul Falah Turen beralamat Jl. KH. Wahid Hasyim No.42, Madyorenggo, Talok, Kec. Turen, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65175 pada tanggal 15 Juli – 27 Juli 2024. Penelitian ini dilaksanakan pada 3 tahapan, diantaranya tahap persiapan, tahap pelaksanaan, serta tahap pelaporan. Adapun jenis penelitian yang dilaksanakan pada penelitian ini yakni jenis *Quasi Eksperimen*. Data didapat dari hasil angket motivasi belajar serta hasil belajar peserta didik pretest serta post- test *experiment class* serta *control class*.

a. Angket Motivasi Belajar Peserta didik

Angket kuesioner peserta didik terdiri dari indikator-indikator motivasi belajar peserta didik yang telah dibagikan serta diisi oleh peserta didik di *experiment class* serta *control class*. Data angket dikumpulkan pada dua putaran, yakni sebelum adanya perlakuan serta setelah dilaksanakan perlakuan. Angket motivasi belajar peserta didik terdiri dari empat indikator, yakni:

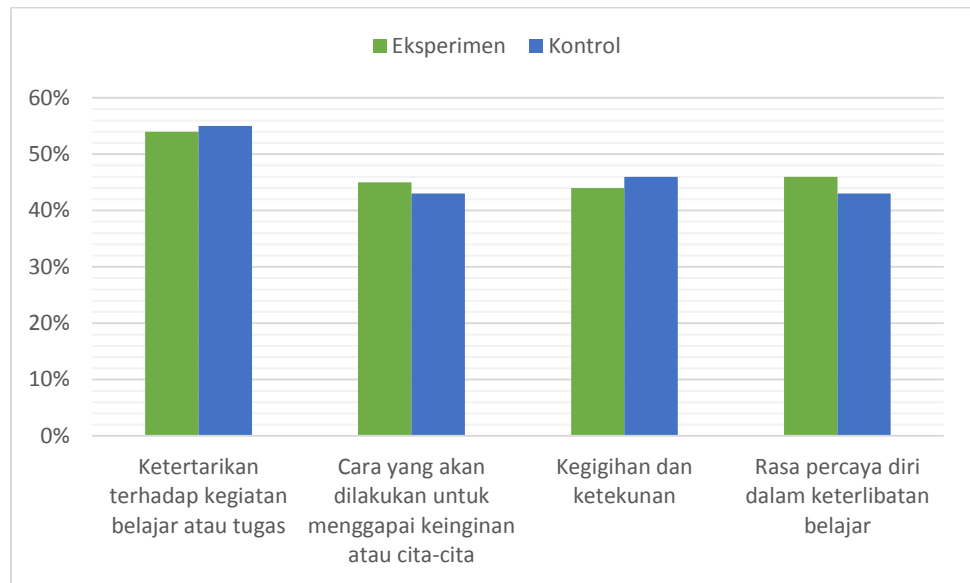
- 1) Ketertarikan ataupun pilihan pada kegiatan ataupun tugas
- 2) Upaya ataupun usaha yang digunakan agar bisa meraih tujuan yang cerah
- 3) Kegigihan serta ketekunan
- 4) Rasa percaya diri pada keterlibatan belajar

Motivasi awal peserta didik

Motivasi belajar awal peserta didik diperoleh berdasarkan angket yang dibagikan sebelum dilaksanakan perlakuan di *experiment class*. *Control class* juga menerima angket yang sama untuk dijadikan pembandingan antarkelas.

Tabel 1.14 Perbandingan Persentase Motivasi Belajar Awal Peserta didik

Indikator	Eksperimen	Kontrol
Ketertarikan ataupun pilihan pada kegiatan ataupun tugas	54%	55%
Upaya ataupun usaha yang digunakan agar bisa meraih tujuan yang cerah	45%	43%
Kegigihan serta ketekunan	44%	46%
Rasa percaya diri pada keterlibatan belajar	46%	44%



Gambar 2.1 Grafik Perbandingan Persentase Motivasi Belajar Awal Peserta didik

1) Ketertarikan ataupun pilihan pada kegiatan ataupun tugas

Angket motivasi belajar peserta didik pada indikator pertama yakni ketertarikan ataupun pilihan pada kegiatan ataupun tugas. Indikator pertama ini terdapat 5 pertanyaan. *Experiment class* memperoleh nilai dengan jumlah 308 skor beserta bentuk persentase sebesar 54% dan *control class* memperoleh nilai 327 skor dengan bentuk persentase sebesar 55%. Jadi, pada kedua kelas terdapat selisih sebesar 19 skor beserta bentuk persentase sebesar 1%.

2) Upaya ataupun usaha yang digunakan agar bisa meraih tujuan yang cerah

Indikator kedua yakni upaya ataupun usaha yang digunakan agar bisa meraih tujuan yang cerah. Indikator ini memiliki soal berjumlah 3 pertanyaan. *Experiment class* memperoleh nilai dengan jumlah 156 skor beserta bentuk persentase sebesar 45% dan *control class* memperoleh nilai 155 skor dengan bentuk persentase sebesar 43%. Jadi, pada kedua kelas terdapat selisih sebesar 1 skor beserta bentuk persentase sebesar 2%.

3) Kegigihan serta ketekunan

Indikator ketiga yakni kegigihan serta ketekunan. Indikator ini memiliki soal berjumlah 6 pertanyaan. *Experiment class* memperoleh nilai dengan jumlah 307 skor beserta bentuk persentase sebesar 44% dan *control class* memperoleh nilai 328 skor dengan bentuk persentase sebesar 46%. Jadi, pada kedua kelas terdapat selisih sebesar 21 skor beserta bentuk persentase sebesar 2%.

4) Rasa percaya diri pada keterlibatan belajar

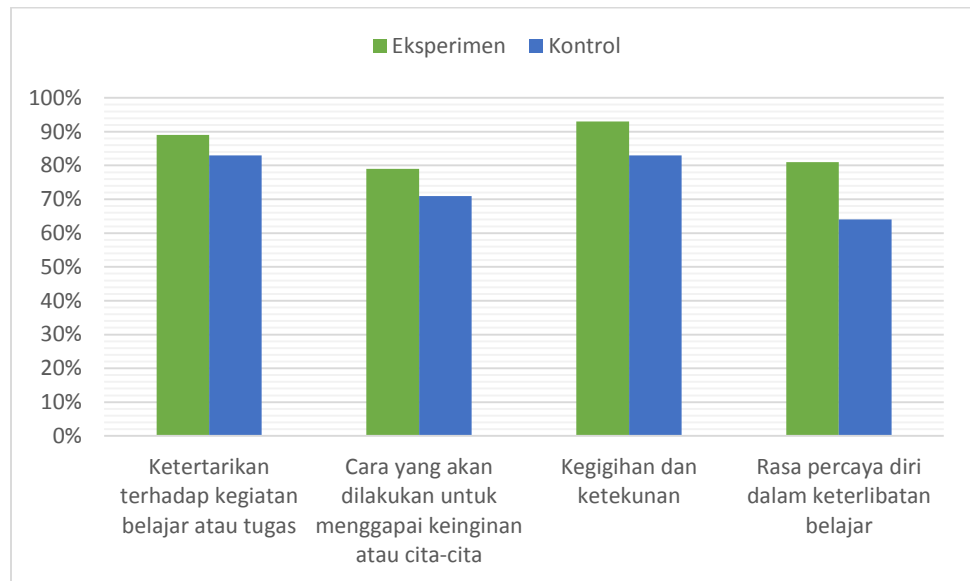
Indikator keempat yakni rasa percaya diri pada keterlibatan belajar. Indikator ini memiliki soal berjumlah 6 pertanyaan. *Experiment class* memperoleh nilai dengan jumlah 316 skor beserta bentuk persentase sebesar 46% dan *control class* memperoleh nilai 314 skor dengan bentuk persentase sebesar 44%. Jadi, pada kedua kelas terdapat selisih sebesar 2 skor beserta bentuk persentase sebesar 2%.

Motivasi akhir peserta didik

Motivasi belajar akhir peserta didik diperoleh berdasarkan angket yang dibagikan sesudah dilaksanakan perlakuan di *experiment class*. *Control class* juga menerima angket yang sama untuk dijadikan pembandingan antarkelas.

Tabel 1.15 Perbandingan Persentase Motivasi Belajar Akhir Peserta didik

Indikator	Eksperimen	Kontrol
Ketertarikan ataupun pilihan pada kegiatan ataupun tugas	89%	83%
Upaya ataupun usaha yang digunakan agar bisa meraih tujuan yang cerah	79%	71%
Kegigihan serta ketekunan	93%	83%
Rasa percaya diri pada keterlibatan belajar	81%	64%



Gambar 2.2 Grafik Perbandingan Persentase Motivasi Belajar Akhir Peserta didik

1) Ketertarikan ataupun pilihan pada kegiatan ataupun tugas

Angket motivasi belajar peserta didik pada indikator pertama yakni ketertarikan ataupun pilihan pada kegiatan ataupun tugas. Indikator pertama ini berjumlah 5 pertanyaan. *Experiment class* memperoleh nilai 510 skor dengan bentuk persentase sebesar 89% dan *control class* memperoleh nilai 495 skor dengan bentuk persentase sebesar 83%. Jadi, pada kedua kelas terdapat selisih sebesar 15 skor beserta bentuk persentase sebesar 6%.

2) Upaya ataupun usaha yang digunakan agar bisa meraih tujuan yang cerah

Indikator kedua yakni upaya ataupun usaha yang digunakan agar bisa meraih tujuan yang cerah. Indikator ini memiliki soal berjumlah 3 pertanyaan. *Experiment class* memperoleh nilai 272 skor dengan bentuk persentase sebesar 79% dan *control class* memperoleh nilai 254 skor dengan bentuk persentase sebesar 71%. Jadi, pada kedua kelas terdapat selisih sebesar 18 skor beserta bentuk persentase sebesar 8%.

3) Kegigihan serta ketekunan

Indikator ketiga yakni kegigihan serta ketekunan. Indikator ini memiliki soal berjumlah 6 pertanyaan. *Experiment class* memperoleh nilai 645 skor dengan bentuk persentase sebesar 93% dan *control class* memperoleh nilai 597 skor dengan bentuk persentase sebesar 83%. Jadi, pada kedua kelas terdapat selisih sebesar 48 skor beserta bentuk persentase sebesar 10%.

4) Rasa percaya diri pada keterlibatan belajar

Indikator keempat yakni rasa percaya diri pada keterlibatan belajar. Indikator ini memiliki soal berjumlah 6 pertanyaan. *Experiment class* memperoleh nilai 559 skor dengan bentuk persentase sebesar 81% dan *control class* memperoleh nilai 458 skor dengan bentuk persentase sebesar 64%. Jadi, pada kedua kelas terdapat selisih sebesar 101 skor beserta bentuk persentase sebesar 17%.

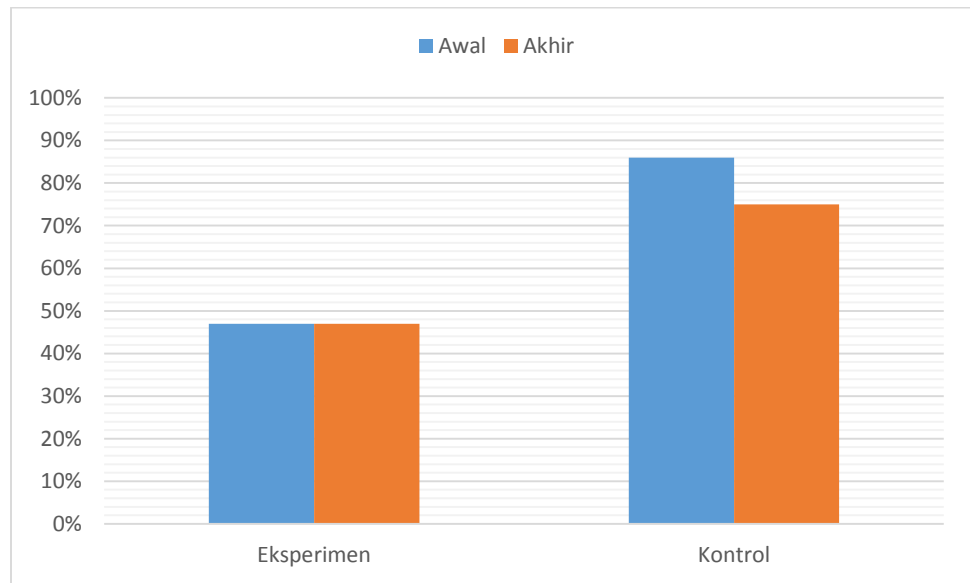
Motivasi awal serta akhir peserta didik

Data akhir yang didapatkan dari keseluruhan jumlah skor total berdasarkan pertanyaan pada angket sesuai beserta indikator motivasi peserta didik. Hasil tersebut yakni nilai banding berdasarkan penyebaran angket awal serta akhir pada *experiment class* serta *control class*, dan setelah adanya perlakuan pada *experiment class* dengan menggunakan model pembelajaran PBL serta menggunakan perlakuan media video YouTube dengan angket akhir diberikan. Pada *control class* juga dilaksanakan penyebaran angket akhir menggunakan metode diskusi kelompok beserta media konvensional sebagai salah satu nilai pembandingan diantaranya.

Tabel 1.16 Perbandingan Angket Motivasi Awal serta Akhir

Peserta didik *Experiment class* serta *Control class*

Indikator	Awal	Akhir
Eksperimen	47%	86%
Kontrol	47%	75%



Gambar 2.3 Grafik Perbandingan Angket Motivasi Awal serta Akhir Peserta didik *Experiment class* serta *Control class*

Berdasarkan tabel serta grafik di atas bisa disimpulkan bahwa terdapat pertumbuhan yang lebih tinggi pada *experiment class* dengan media video Youtube. Diindikasikan dengan nilai rata-rata motivasi awal peserta didik pada *experiment class* bernilai 47%, kemudian setelah adanya perlakuan meningkat menjadi 86%. Sedangkan nilai rata-rata motivasi awal peserta didik pada *control class* bernilai 47%, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi menggunakan media konvensional berubah menjadi 75%. Dengan demikian pada kedua kelas tersebut memang sama-sama mengalami pertumbuhan, namun pada *experiment class* dengan menggunakan media video YouTube jumlah peningkatannya lebih besar daripada *control class*, yakni sebesar 39% dari 28%.

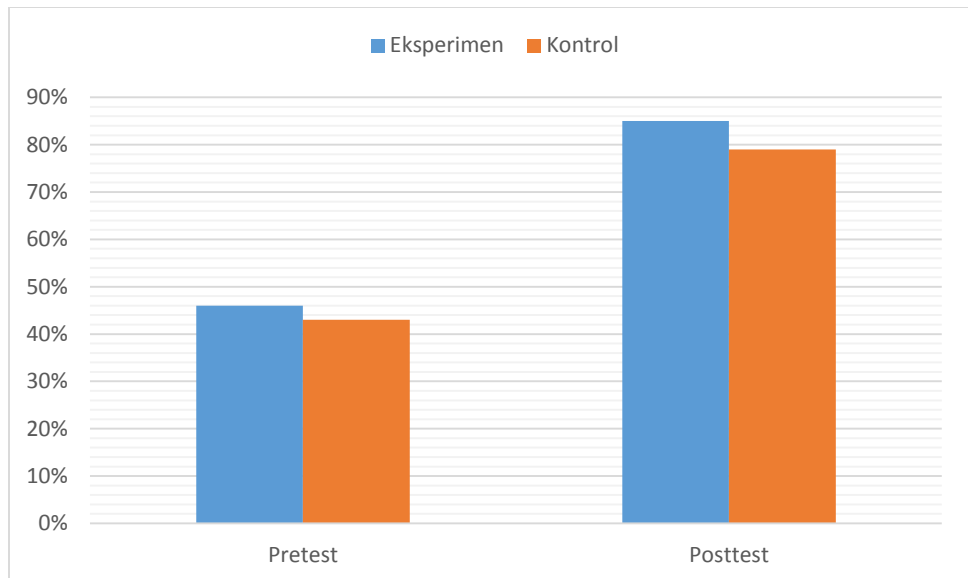
b. Hasil Belajar Peserta didik

Hasil belajar peserta didik diperoleh berdasarkan nilai pretest serta posttest yang diberikan pada masing-masing kelas, yakni *experiment class* serta *control class*. Soal pretest diberikan sebelum adanya perlakuan pada *experiment class*. Sedangkan *control class* diberikan soal

pretest serta posttest tanpa ada perlakuan dengan media konvensional. Butir soal berjumlah 25 soal dengan pertanyaan serta jawaban berupa pilihan ganda yang memuat materi pada soal tersebut mengenai unsur-unsur serta prinsip seni rupa.

Tabel 1.17 Daftar Nilai Pretest serta Posttest

Keterangan	<i>Experiment class</i>		<i>Control class</i>	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
Jumlah peserta didik	23	23	24	24
Nilai terendah	20	72	20	64
Nilai tertinggi	80	100	84	92
Rata-rata	46%	85%	43%	79%



Gambar 2.4 Grafik Hasil Belajar Pretest serta Posttest *Experiment class* serta *Control class*

Kesimpulan berdasarkan tabel serta grafik di atas yakni terdapat pertumbuhan hasil belajar kedua kelas tersebut. Namun, yang membedakan dari kedua kelas tersebut yakni nilai yang didapatkan oleh peserta didik antara *experiment class* serta *control class*. Peserta didik *experiment class* memiliki perolehan nilai yang lebih tinggi daripada peserta didik *control class*. Rata-rata pretest pada *experiment class* berjumlah 46%. Kemudian *control class* berjumlah 43%. Kemudian rata-

rata posttest pada *experiment class* berjumlah 85% sedangkan *control class* berjumlah 79%.

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat dilaksanakan untuk memastikan apakah data yang didapat berdistribusi normal. Setelah uji prasyarat dilaksanakan sehingga tahap berikutnya yakni menganalisis hasil uji hipotesis. Pengolahan data dilaksanakan dengan menggunakan bantuan program SPSS. Uji prasyarat terbagi menjadi dua yakni, uji normalitas serta uji homogenitas. Kedua uji tersebut digunakan melalui data pretest posttest angket motivasi belajar serta hasil belajar peserta didik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini untuk mengetahui bahwa data pada hasil instrumen *experiment class* serta kontrol berdistribusi normal ataupun tidak. Hasil instrumen diberikan baik sebelum maupun sesudah diberikan perlakuan. Penelitian ini menggunakan program SPSS uji normalitas data pre-angket serta post-angket motivasi belajar serta hasil belajar peserta didik dengan memanfaatkan *shapiro wilk* test. Dasar pengambilan keputusan melalui taraf signifikansi apabila nilai lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) sehingga data tersebut dikatakan berdistribusi normal. Berikut hasil data yang didapatkan:

Tabel 1. 18 Hasil Uji Normalitas Data Pre Angket serta Post Motivasi Belajar *Experiment class* serta *Control class* (Y1)

Test Of Normality				
Motivasi Belajar Peserta didik	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
	Pretest Eksperimen	.962	23	.505
	Posttest Eksperimen	.957	23	.409
	Pretest Kontrol	.974	24	.756
	Posttest Kontrol	.924	24	.071

Tabel di atas mengindikasikan hasil uji normalitas motivasi belajar peserta didik pretest serta posttest *experiment class* serta *control class* dengan menggunakan uji *shapiro wilk*. Dari tabel di atas diketahui

bahwa nilai p (sig.) untuk motivasi belajar pretest *experiment class* sebesar 0,505, nilai p (sig.) untuk motivasi belajar posttest *experiment class* sebesar 0,409, serta nilai p (sig.) untuk motivasi belajar pretest *control class* sebesar 0,765, nilai p (sig.) untuk motivasi belajar posttest *control class* sebesar 0,071. Dari pernyataan di atas semua nilai $p > 0,05$, sehingga bisa disimpulkan bahwasanya motivasi belajar pretest serta posttest *experiment class* serta *control class* berdistribusi normal.

Tabel 1. 19 Hasil Uji Normalitas Data Pretest serta Posttest Hasil Belajar *Experiment class* serta *Control class* (Y2)

Test Of Normality				
Hasil Belajar Peserta didik	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
	Pretest Eksperimen	.928	23	.097
	Posttest Eksperimen	.927	23	.095
	Pretest Kontrol	.927	24	.082
	Posttest Kontrol	.921	24	.060

Tabel di atas mengindikasikan hasil uji normalitas hasil belajar peserta didik pretest serta posttest *experiment class* serta *control class* dengan menggunakan uji *shapiro wilk*. Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai p (sig.) untuk hasil belajar pretest *experiment class* sebesar 0,097, nilai p (sig.) untuk hasil belajar posttest *experiment class* sebesar 0,095, serta nilai p (sig.) untuk hasil belajar pretest *control class* sebesar 0,082, nilai p (sig.) untuk hasil belajar posttest *control class* sebesar 0,060. Dari pernyataan di atas semua nilai $p > 0,05$, sehingga bisa disimpulkan bahwasanya hasil belajar pretest serta posttest *experiment class* serta *control class* berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilaksanakan untuk mengetahui apakah sampel berawal dari populasi yang homogen ataupun tidak. Uji homogenitas pada data pretest serta posttest motivasi belajar serta hasil belajar peserta didik diuji menggunakan bantuan program *SPSS* dengan hasil uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 1. 20 Uji Homogenitas Motivasi Belajar *Experiment class* serta *Control class* (Y1)

Test of Homogeneity of Variance					
Motivasi Belajar Peserta didik		Lavene Statistic	df1	df2	Sig.
	Based on Mean	.307	1	45	.582
	Based on Median	.212	1	45	.647
	Based on Median with adjusted df	.212	1	42.697	.647
	Based on trimmed mean	.263	1	45	.610

Tabel di atas mengindikasikan hasil uji homogenitas motivasi belajar *experiment class* serta *control class* didapat nilai F-hitung sebesar 0,307 serta F-tabel sebesar 4,06 dengan nilai p sebesar 0,582. Karena nilai F-hitung < F-tabel ataupun nilai p > 0,05 sehingga data motivasi belajar *experiment class* serta *control class* dikatakan homogen ataupun sama.

Tabel 1. 21 Uji Homogenitas Hasil Belajar *Experiment class* serta *Control class* (Y2)

Test of Homogeneity of Variance					
Hasil Belajar Peserta didik		Lavene Statistic	df1	df2	Sig.
	Based on Mean	.025	1	45	.875
	Based on Median	.007	1	45	.933
	Based on Median with adjusted df	.007	1	44.917	.933
	Based on trimmed mean	.024	1	45	.877

Tabel di atas mengindikasikan hasil uji homogenitas hasil belajar *experiment class* serta *control class* didapat nilai F-hitung sebesar 0,025 serta F-tabel sebesar 4,06 dengan nilai p sebesar 0,875. Karena nilai F-hitung < F-tabel ataupun nilai p > 0,05 sehingga data hasil belajar *experiment class* serta *control class* dikatakan homogen ataupun sama.

c. Uji Hipotesis

Setelah dilaksanakan pengujian prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas serta uji homogenitas yang diketahui bahwa kedua sampel tersebut berdistribusi normal serta homogen. Sehingga pengujian selanjutnya yakni hipotesis dengan menggunakan uji independent sample t-test untuk mengetahui “Pengaruh Media Sosial YouTube Pada Motivasi serta Hasil Belajar Peserta didik pada Bidang studi Seni Rupa Kelas V di MI Raudlatul Falah Turen”. Uji ini dilaksanakan dengan menggunakan bantuan program SPSS. Hasil yang didapat sebagai berikut:

Tabel 1.22 Uji T-Test Motivasi Belajar *Experiment class* serta *Control class* (Y1)

Group Statistics					
Motivasi Belajar Peserta didik		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
	Posttest Eksperimen	23	86.35	4.488	.936
	Posttest Kontrol	24	75.17	5.214	1.064

Berdasarkan tabel di atas Output *Group Statistic* mengindikasikan jumlah subjek dari *experiment class* 23 serta *control class* 24. *Standar Deviasi* yang berasal dari *experiment class* 4,488 serta dari *control class* 5,214. *Standar Error Mean* dari *experiment class* sebesar 0,936 serta *control class* sebesar 1,064. Selanjutnya *Mean* dari *experiment class* 86.35 serta *Mean* dari *control class* 75.17. Ditinjau dari nilai rata-rata sehingga motivasi belajar menggunakan media video YouTube (*experiment class*) lebih tinggi daripada menggunakan model pembelajaran diskusi kelompok (*control class*).

Tabel 1. 23 Hasil Output Independent Samples T-Test Motivasi Belajar

Independent Samples Test			
t-test for Equality of Means			
	Significance	Mean Difference	

	One-Sided p	Two-Sided p		Std. Error Difference
Equal variances assumed	<.001	<.001	11.181	1.422
Equal variances not assumed	<.001	<.001	11.181	1.417

Berdasarkan tabel di atas didapat hasil sig. (One Sided p) yakni 0,000. Karena nilai sig. (One Sided p) $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak serta H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Jadi bisa disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan media video YouTube pada motivasi belajar seni rupa di MI Raudlatul Falah Turen.

Pengaruh media video YouTube pada Hasil Belajar:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan media video YouTube pada hasil belajar seni rupa di MI Raudlatul Falah Turen.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan media video YouTube pada hasil belajar seni rupa di MI Raudlatul Falah Turen.

Adapun dasar pengambilan keputusan yakni sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig. $> 0,05$, sehingga H_a ditolak serta H_0 diterima.
- 2) Jika nilai sig. $< 0,05$, sehingga H_a diterima serta H_0 ditolak.

Tabel 1. 24 Uji T-Test Hasil Belajar *Experiment class* serta *Control class* (Y2)

Group Statistics					
Hasil Belajar Peserta didik		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
	Posttest Eksperimen	23	85.04	8.547	1.782
	Posttest Kontrol	24	79.17	8.585	1.752

Berdasarkan tabel di atas Output *Group Statistic* mengindikasikan jumlah subjek dari *experiment class* 23 serta *control class* 24. *Standar Deviasi* yang berasal dari *experiment class* 8,547 serta

dari *control class* 8,585. *Standar Error Mean* dari *experiment class* sebesar 1,782 serta *control class* sebesar 1,752. Selanjutnya *Mean* dari *experiment class* 85.04 serta *Mean* dari *control class* 79.17. Ditinjau dari nilai rata-rata sehingga hasil belajar menggunakan media video YouTube (*experiment class*) lebih tinggi daripada menggunakan model pembelajaran diskusi kelompok (*control class*).

Tabel 1. 25 Hasil Output Independent Samples T-Test Hasil Belajar

Independent Samples Test				
	t-test for Equality of Means			
	Significance		Mean Difference	Std. Error Difference
	One-Sided p	Two-Sided p		
Equal variances assumed	.012	.023	5.877	2.500
Equal variances not assumed	.012	0.23	5.877	.2499

Berdasarkan tabel di atas didapat hasil sig. (One Sided p) yakni 0,012. Karena nilai sig. (One Sided p) $0,012 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak serta H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Jadi bisa disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan media video YouTube pada hasil belajar seni rupa di MI Raudlatul Falah Turen.

Pengaruh media video YouTube pada Hasil Belajar:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan media video YouTube pada hasil belajar seni rupa di MI Raudlatul Falah Turen.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan media video YouTube pada hasil belajar seni rupa di MI Raudlatul Falah Turen.

Adapun dasar pengambilan keputusan yakni sebagai berikut:

- 3) Jika nilai sig. $> 0,05$, sehingga H_a ditolak serta H_0 diterima.
- 4) Jika nilai sig. $< 0,05$, sehingga H_a diterima serta H_0 ditolak.

d. Uji N-Gain

Uji N-Gain score bisa dilaksanakan apabila terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata nilai pretest serta nilai posttest.

Tabel 1. 26 Hasil Perhitungan Uji N-Gain Score Motivasi Belajar

No.	<i>Experiment class</i>	No.	<i>Control class</i>
	N-Gain Score (%)		N-Gain Score (%)
1	74,07	1	43,75
2	70,18	2	44,00
3	88,00	3	64,15
4	76,92	4	44,23
5	78,85	5	58,49
6	69,64	6	39,62
7	72,22	7	72,55
8	89,80	8	52,63
9	76,92	9	51,92
10	74,07	10	52,08
11	73,58	11	38,30
12	66,04	12	42,59
13	74,55	13	50,94
14	66,04	14	51,72
15	63,46	15	54,55
16	57,69	16	55,56
17	73,21	17	52,63
18	89,80	18	52,73
19	64,15	19	71,15
20	76,92	20	55,56
21	80,00	21	72,55
22	72,22	22	59,62
23	80,39	23	52,63
		24	45,00
Rata-Rata	74,2928	Rata-Rata	53,2898
Minimal	57,69	Minimal	38,30
Maksimal	89,80	Maksimal	72,55

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain score motivasi belajar di atas, menggambarkan bahwa nilai rata-rata N-Gain score untuk *experiment class* sebesar 74,2928 ataupun 74% termasuk pada kategori cukup efisien. Dengan nilai N-Gain score minimal 58% serta maksimal 90%. Sedangkan untuk rata-rata N-Gain score untuk *control class*

sebesar 53,2898 ataupun 53% termasuk pada kategori kurang efisien. Dengan nilai N-Gain score minimal 38% serta maksimal 73%.

Tabel 1. 27 Hasil Perhitungan Uji N-Gain Score Motivasi Belajar

No.	<i>Experiment class</i> N-Gain Score (%)	No.	<i>Control class</i> N-Gain Score (%)
1	73,68	1	84,62
2	70,00	2	63,64
3	66,67	3	65,00
4	89,47	4	28,57
5	85,71	5	63,64
6	88,24	6	72,22
7	66,67	7	60,00
8	86,67	8	58,33
9	66,67	9	35,71
10	50,00	10	50,00
11	70,00	11	58,82
12	78,95	12	68,75
13	92,86	13	72,22
14	53,33	14	36,36
15	37,50	15	70,00
16	16,67	16	80,00
17	61,11	17	81,82
18	100,00	18	64,71
19	83,33	19	61,11
20	71,43	20	65,00
21	75,00	21	55,00
22	65,00	22	58,82
23	52,00	23	66,67
		24	86,21
Rata-Rata	71,2390	Rata-Rata	61,9173
Minimal	16,67	Minimal	28,57
Maksimal	100,00	Maksimal	84,62

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain score hasil belajar di atas, menggambarkan bahwa nilai rata-rata N-Gain score untuk *experiment class* sebesar 71,2390 ataupun 71% termasuk pada kategori efisien. Dengan nilai N-Gain score minimal 17% serta maksimal 100%. Sedangkan untuk rata-rata N-Gain score untuk *control class* sebesar

61,9173 ataupun 62% termasuk pada kategori efisien. Dengan nilai N-Gain score minimal 29% serta maksimal 85%.

BAB V

PEMBAHASAN

Pembahasan Hasil Penelitian

Keseluruhan data yang telah diperoleh, diolah, serta dianalisis terkait dengan penelitian ini dibantu dengan menggunakan perangkat *SPSS 2.0 for Windows*. Hasil data yang diolah perangkat tersebut telah sesuai dengan ketentuan serta syarat uji pada perangkat tersebut. Paparan data serta hasil selama penelitian berlangsung terdapat pada bab empat, uji yang digunakan yakni uji prasyarat serta uji hipotesis. Sedangkan pada bab lima akan diberikan paparan mengenai pengaruh media video YouTube pada motivasi serta hasil belajar peserta didik pada bidang studi seni rupa kelas V di MI Raudlatul Falah Turen.

1. Pengaruh Pengaruh Media Video YouTube Terhadap Motivasi Belajar

Kesimpulan pada penelitian ini menyatakan bahwa media video YouTube memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik pada bidang studi seni rupa. Hal tersebut, diindikasikan pada saat penerapan menggunakan video YouTube dengan model pembelajaran PBL dimana motivasi peserta didik lebih tinggi daripada kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional. *Experiment class* yang menggunakan media video YouTube memiliki rasa antusias yang lebih tinggi. Sehingga aktivitas selama proses pembelajaran peserta didik lebih dominan serta interaktif satu sama lain.

Dari hal tersebut mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Bayu Bumannara, dkk yang menyatakan bahwa media video YouTube berpengaruh pada motivasi belajar peserta didik.⁴¹ Hal ini diindikasikan dari data hasil yang diperoleh dengan indikator secara menyeluruh dari motivasi peserta didik. Adapun empat indikator itu

⁴¹ Banu Havifah CK Bayu Bumannara, Berliana Henu Cahyani, "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah dengan YouTube Terhadap Motivasi Belajar IPA Pada Siswa Kelas VI," 08.September (2016), 1–23.

diantaranya ketertarikan pada kegiatan belajar ataupun tugas, cara yang akan dilaksanakan untuk menggapai keinginan ataupun cita-cita, kegigihan serta ketekunan, serta rasa percaya diri pada keterlibatan belajar. Hasil berdasarkan perolehan analisis nilai yang diberikan peserta didik menyimpulkan bahwa antara media pembelajaran video YouTube dengan media pembelajaran konvensional memiliki tingkatan segi keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Angket yang terdiri atas empat aspek tersebut dipaparkan kepada 20 item pertanyaan. Lembar angket motivasi disajikan dua kali pada pembelajaran seni rupa yakni pada saat sebelum diberikan perlakuan (pretest) yang berupa video YouTube serta sesudah diberikan perlakuan (posttest). Hasil dari angket keaktifan peserta didik berdasarkan kedua kelas tersebut mengindikasikan perolehan hasil pada persentase sebesar 47% pada *experiment class* serta 47% pada *control class*. Pada angket pretest peserta didik memiliki perolehan yang sama serta tidak memiliki perbedaan pada motivasi belajar peserta didik.

Setelah adanya perlakuan pada *experiment class*, nilai rata-rata persentase motivasi belajar peserta didik meningkat menjadi 86%. *Control class* memperoleh nilai rata-rata 75%. Kedua kelas tersebut sama-sama mengalami pertumbuhan pada segi motivasi peserta didik lebih didapatkan *experiment class* daripada *control class*. Pertumbuhan 39% yang ada pada *experiment class* menjadikan bukti pada hal tersebut, sedangkan *control class* hanya mencapai selisih pertumbuhan 28% saja. Kemudian hasil dari uji *independent sample T-Test* yang kemudian memperoleh hasil uji t (One Sided P) 0,000. Hasil tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga bisa disimpulkan bahwa media video YouTube memiliki pengaruh pada motivasi belajar peserta didik.

Salah satu hal yang terpenting pada proses pembelajaran yakni motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar peserta didik kelas V di MI Raudlatul Falah Turen dipengaruhi oleh rasa gembira yang digambarkan pada saat pembelajaran berlangsung sangat antusias. Pada hakikatnya motivasi yakni suatu usaha yang diawali untuk mengarahkan,

menggerakkan, serta menjaga tingkah laku individu agar memiliki lecutan untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil maupun tujuan tertentu.⁴² Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi sehingga diharapkan akan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan juga.

Video YouTube yakni sebuah *platform* yang memiliki keunggulan sebagai media penunjang pembelajaran selain itu juga bisa meningkatkan motivasi belajar serta prestasi belajar peserta didik.⁴³ Hal tersebut berkaitan dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Diana Primari Yonanda, dkk bahwasanya media yang menarik mampu menjadikan peserta didik fokus serta terdorong memahami serta mempelajari materi yang diajarkan oleh guru. Hal ini dikarenakan peserta didik cenderung bosan jika tidak ada media yang menarik pada saat belajar. Sehingga dari itu, adanya media video YouTube pada saat proses pembelajaran menumbuhkan motivasi peserta didik untuk fokus pada proses belajarnya.⁴⁴ Motivasi belajar peserta didik berupa beberapa aktivitas semisal tekun pada menghadapi tugas, ulet pada menghadapi kesulitan, semangat belajar tinggi, menyukai ilmu pengetahuan baru, dll. Pada hal ini peneliti juga menerapkan model pembelajaran PBL dimana aktivitas peserta didik lebih ditekankan untuk mencari solusi serta bisa memecahkan pada kehidupan nyata sehingga mampu meningkatkan motivasi serta aktifitas belajar peserta didik pada proses pembelajaran.

media pembelajaran konvensional (tidak ada perlakuan) dengan metode diskusi kelompok yang dilaksanakan pada *control class* diterapkan pada awal maupun akhir pembelajaran menjadikan pembandingan pada penelitian ini. Peserta didik pada kelas tersebut cenderung lebih pasif pada hal mendengarkan penjelasan materi maupun keterlibatan peserta didik pada

⁴² Lisa Agustina Ghullam Hamdu, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar," 12.1, 81–86.

⁴³ Eko Ribawati, "Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa," 1.25 (2015).

⁴⁴ Diana Primari Yonanda et al., "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Video Youtube Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Dalam Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Di SD 6 Bulungcangkong," 4 (2024), 266–74.

pembelajaran. Peserta didik cenderung merasa bosan, bahkan berbicara sendiri dengan teman sebangkunya, bermain, serta mengabaikan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Pada *experiment class* hasil diskusi kelompok disampaikan oleh masing-masing perwakilan peserta didik, sedangkan pada *control class* hasil diskusi kelompok tidak dilaksanakan serta guru melakukan penyimpulan pada materi tersebut. Dari hal tersebut menjadi salah satu faktor peserta didik merasa bosan serta memilih untuk melakukan aktivitas lainnya yang bisa menghilangkan kejenuhan diri mereka.

Berdasarkan penelitian ini mengungkapkan bahwa salah satu hal terpenting pada proses pembelajaran yakni media pembelajaran yang dimanfaatkan oleh guru. Apabila media pembelajaran yang dimanfaatkan menarik perhatian peserta didik, sehingga motivasi belajar akan meningkat serta memecut peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Dari hal tersebut pendidik memiliki peran penting pada memotivasi peserta didik belajar di sekolah. Pemilihan metode, strategi, serta media belajar yakni kegiatan yang telah direncanakan oleh seorang pendidik.⁴⁵ Sebagaimana yang telah tercantum pada Semisal yang telah tercantum pada Qs. Al-Baqarah ayat 31:2 sebagai berikut:⁴⁶

كُنْتُمْ صَادِقِينَ وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ

Artinya:

“Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian Dia memperlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar!”

Media pembelajaran visual yakni perangkat alat penyalur pesan pada pembelajaran yang bisa dirasakan oleh indera penglihatan serta suara. Berdasarkan hadits tersebut menerangkan bahwasanya pada dibutuhkan adanya media pembelajaran yang yakni komponen penting berhasilnya suatu proses pembelajaran.

⁴⁵ Johar Alimuddin Novi Mayasari, *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*.

⁴⁶ Abdul Haris Pito, Media Pembelajaran dalam Perspektif Alquran, *Andragogi Jurnal Diklat Teknis*, 18.2 (2018)

2. Pengaruh Media Video YouTube Terhadap Hasil Belajar

Kesimpulan pada penelitian ini mengindikasikan bahwa media pembelajaran video YouTube memiliki pengaruh penting terhadap hasil belajar peserta didik pada bidang studi seni rupa. Hal tersebut bisa diindikasikan pada saat penerapan media pembelajaran video YouTube hasil belajar peserta didik lebih tinggi, sehingga soal yang dijawab benar pada *experiment class* lebih banyak dibandingkan dengan *control class*.

Hal tersebut mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Riska Novi Imaningrum serta Linaria Arafatul Ilmi Uswatun Khasanah yang menyatakan bahwa penerapan media video YouTube memiliki pengaruh pada hasil belajar peserta didik pada bidang studi seni rupa.⁴⁷ Hal ini diindikasikan dari perolehan nilai *experiment class* yang lebih tinggi daripada *control class*. Perolehan nilai juga ditunjang dengan tingkat pemahaman seseorang pada *experiment class* serta *control class*.

Media serta pembelajaran yakni elemen yang tidak bisa dipisahkan, karena dengan adanya media video YouTube membuat tujuan yang diinginkan peserta didik bisa tercapai. Pemanfaatan tersebut bisa membuat ketertarikan pada peserta didik serta mengefisienkan peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar khususnya pada bidang studi seni rupa. Selain itu, model pembelajaran PBL juga diterapkan dimana pembelajaran lebih menyenangkan serta secara tidak langsung peserta didik melepas rasa kejenuhan pada pembelajaran yang monoton. Peserta didik tidak hanya mendengar serta menulis saja, akan tetapi diajak pula untuk mengeksplor suatu kejadian serta didukung dengan kerjasama pada menyelesaikan sebuah masalah yang terdapat peserta didik yang terbagi pada kelompok-kelompok. Beda hal dengan media pembelajaran konvensional yang diterapkan pada *control class*, peneliti juga menggunakan metode diskusi kelompok. Akan tetapi, peserta didik lebih pasif serta tidak antusias. Pusat

⁴⁷ Rizka Novi Irmaningrum, Linaria Arafatul, dan Ilmi Uswatun, "Pengaruh Media Video Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas V Sekolah Dasar," 2.1 (2021), 50–63.

pembelajaran terletak pada guru yang mengakibatkan peserta didik lebih pasif pada model pembelajaran ini. Keadaan peserta didik merasa bosan serta hanya beberapa anak yang antusias.

Media serta model pembelajaran menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang bisa dibuktikan dengan perolehan data yang didapatkan. Bukti pada *experiment class*, peserta didik yang menjawab soal pretest memiliki nilai terendah sebesar 20 skor serta nilai tertinggi sebesar 80 skor dengan perolehan rata-rata nilai sebesar 46 sedangkan *control class* memiliki nilai terendah 20 skor serta nilai tertinggi 84 skor dengan rata-rata nilai sebesar 43. Soal posttest dihasilkan setelah adanya perlakuan pada *experiment class*, dan pada *control class* tetap menggunakan media serta metode konvensional yang berfungsi sebagai pembanding dengan *experiment class*. Nilai posttest pada *experiment class* memiliki nilai terendah sebesar 72 skor serta nilai tertinggi sebesar 100 skor dengan rata-rata nilai sebesar 85. Dan *control class* sebagai pembanding memiliki nilai terendah sebesar 64 skor serta nilai tertinggi sebesar 92 skor dengan rata-rata nilai sebesar 79.

Uji hipotesis selanjutnya dilihat dari hasil analisis variansi hasil belajar dengan uji-t memanfaatkan uji *Independent Sample T-Test* digambarkan bahwa nilai sig. $0,011 < 0,05$ sehingga H_a diterima yakni terdapat perbedaan yang signifikan antara media video YouTube pada hasil belajar seni rupa di MI Raudlatul Falah Turen. Soal pretest serta posttest yang kemudian memberikan hasil nilai dari *experiment class* serta *control class* ini menggunakan jenis serta jumlah soal yang sama. Tujuan dari hal tersebut yakni sebagai salah satu cara agar bisa mengetahui pengaruh serta perbedaan dari setiap penggunaan media pembelajaran yang berbeda, yakni media video YouTube serta media konvensional pada bidang studi seni rupa.

Rancangan pembelajaran yang tepat menjadikan peserta didik untuk menguasai serta memahami materi dengan efisien. Pernyataan tersebut

sesuai dengan Nisrina Hikmawati yang menyatakan bahwa aspek ataupun kemampuan peserta didik bisa meningkat apabila pemilihan rancangan pembelajaran sesuai dengan peserta didik tersebut. Begitu sebaliknya, jika pemilihan rancangan pembelajaran kurang ataupun tidak sesuai dengan peserta didik, sehingga tingkat penguasaan materi peserta didik akan lebih rendah.⁴⁸

Temuan penelitian didapatkan media pembelajaran video membantu peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai. Media video memiliki tampilan yang menarik sesuai dengan karakteristik peserta didik SD. Dengan adanya media pembelajaran yang berdampak positif sehingga akan menumbuhkan proses belajar mengajar yang aktif, kondusif, nyaman, menarik, menyenangkan, serta berjalan efisien serta efisien. Selain itu hasil belajar yang diraih menjadi lebih baik. Semisal yang terdapat pada surah Al-Alaq yang berbunyi:⁴⁹

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۚ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۚ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۚ

Artinya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, serta Tuhanmulah Yang Maha mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Surah Al-Alaq memuat konsep perintah pada belajar pada hal ini diantaranya motivasi belajar serta hasil belajar. Ayat-ayat ini menekankan pentingnya membaca, mencari pengetahuan, serta mendapatkan pemahaman yang lebih baik melalui proses pembelajaran. Dengan demikian, perintah belajar pada Surah Al-Alaq menggambarkan nilai-nilai

⁴⁸ Nisrina Hikmawati, “Analisa Kesiapan Kognitif Siswa SD/MI,” *Kariman*, 06.01 (2018), 109–28.

⁴⁹ Kementerian Agama RI, *Alqur’an dan Terjemah*, (Jakarta Timur: Lajnah Pentashihan Mushaf Alqur’an 2019)

pendidikan, pengetahuan, serta pemahaman dibutuhkan pada mengembangkan keimanan, meningkatkan kesadaran, serta membentuk masyarakat yang berpengetahuan.

3. Pengaruh Media video YouTube secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar serta Hasil Belajar Seni Rupa di MI Raudlatul Falah Turen

Data yang telah diperoleh peneliti kemudian dilaksanakan analisis data penelitian yang menyimpulkan bahwa media video YouTube berpengaruh pada motivasi serta hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan penerapan media video YouTube terdapat pertumbuhan pada hasil belajar peserta didik. Motivasi belajar peserta didik yang tinggi menjadikan hasil belajar peserta didik meningkat selama proses pembelajaran. Peserta didik *experiment class* lebih antusias selama proses belajar mengajar pada hal penjelasan materi ataupun keterlibatan peserta didik langsung. Saat peserta didik telah mengalami hal tersebut sehingga tingkat pemahaman peserta didik akan meningkat, sehingga pada menjawab soal posttest akan lebih efisien dari sebelumnya.

Media video YouTube mempengaruhi motivasi serta hasil belajar peserta didik. Didukung dengan pernyataan yang dilaksanakan oleh Nova Aulia Nadela serta Beni Asyhar pada penelitian nya dengan judul Pengaruh Media Video YouTube pada Motivasi serta Hasil Belajar Matematika Peserta didik. Kesimpulan penelitian tersebut menyatakan bahwa media video YouTube bisa menghadirkan sesuatu yang bisa dilihat serta didengar sehingga memotivasi peserta didik untuk belajar serta memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik yang nantinya akan berdampak pada hasil belajarnya.⁵⁰ Penelitian tersebut menggunakan media video YouTube agar bisa meningkatkan motivasi serta hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran.

⁵⁰ Nova Aulia dan Beni Asyhar, "Pengaruh Media Video Youtube Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa," *JTMT: Journal Tadris Matematika*, 3.2 (2022), 64–69 <<https://doi.org/10.47435/jtmt.v3i2.1168>>.

Media video YouTube memperefisien peserta didik pada memahami materi, langkah-langkah pembuatan karya seni rupa, dll yang bisa diputar berulang-ulang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hal inilah yang menjadi solusi peneliti pada masalah yang terjadi pada peserta didik-peserta didik tersebut serta dengan adanya model pembelajaran yang baik serta efisien bisa menunjang proses pembelajaran peserta didik.

Pada *experiment class* peserta didik lebih senang serta peserta didik lebih tertarik pada mengikuti pelajaran yang menggunakan video dikarenakan dengan adanya suasana yang menyenangkan serta tidak membosankan. Berbeda dengan *control class* dimana guru hanya menggunakan metode konvensional dimana peserta didik menerima materi dari guru saja tanpa menggunakan media pembelajaran yang mendukung serta tidak membosankan.

Berdasarkan keterangan tersebut menyatakan bahwa adanya perbedaan pada motivasi serta hasil belajar peserta didik yang ada pada *experiment class* serta *control class*. *Experiment class* menggunakan media video YouTube sedangkan *control class* metode konvensional. Kedua media pembelajaran tersebut mendapatkan hasil yang berbeda pada keduanya. Terbukti dengan hasil data yang didapat setelah dilakukannya uji analisis data yang membuktikan bahwa *experiment class* memiliki hasil yang lebih tinggi pada angket kuisioner serta soal pretest serta posttest.

Kesimpulan pada penelitian ini yakni media video YouTube berpengaruh pada motivasi serta hasil belajar peserta didik pada bidang studi seni rupa. Penarikan kesimpulan tersebut telah dibuktikan berdasarkan analisis data yang telah diperoleh pada penelitian ini. Selain itu solusi yang tepat untuk media pembelajaran seni rupa saat ini adalah media YouTube yang dimana mampu membuat peserta didik lebih tertarik dalam mempelajari materi yang disajikan melalui video yang menarik dan interaktif, peserta didik antusias dan bersemangat dalam belajar, mengembangkan keterampilan yang lebih kreatif, peserta didik tidak merasa bosan karena YouTube termasuk audio visual media yang melibatkan suara

dan gambar, dan pada mata pelajaran seni rupa khususnya pada kelas V banyak materi yang berisi praktik langsung, sehingga media YouTube sangatlah cocok digunakan sebagai media pembelajaran. Motivasi serta hasil belajar sangat diperlukan pada proses pembelajaran karena sangat berkaitan. Semisal yang terdapat pada surah Al-Mujadalah 58:11 yang berbunyi:⁵¹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Jika dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di pada majelis-majelis,” sehingga lapangkanlah, niscaya Allah bakal memberi kelapangan untukmu. Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di pada majelis-majelis,” sehingga lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Serta Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu serta orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”

Kutipan ayat pada Al-Qur'an tentang pendidikan di atas bahwa manusia akan mendapatkan derajat tinggi bagi manusia yang melanjutkan pendidikannya. Untuk itu, sebagai umat muslim kita harus tetap menjaga motivasi belajar sehingga kelak akan mendapatkan hasil sesuai dengan keinginan.

⁵¹ Kementerian Agama RI, Alqur'an dan Terjemah, (Jakarta Timur: Lajnah Pentashihan Mushaf Alqur'an 2019)

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan sehingga bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Media video YouTube mempunyai pengaruh yang signifikan pada motivasi belajar seni rupa di MI Raudlatul Falah Turen. Terbukti dengan hasil perhitungan diketahui bahwa hasil analisis variansi uji-t menggunakan uji *Independent Sample T-Test* nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak serta H_a diterima yakni ada perbedaan yang signifikan antara media video YouTube pada motivasi belajar seni rupa di MI Raudlatul Falah Turen. Sehingga bisa disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan *experiment class* serta *control class*.
2. Media video YouTube mempunyai pengaruh yang signifikan pada hasil belajar seni rupa di MI Raudlatul Falah Turen. Terbukti dengan hasil perhitungan diketahui bahwa hasil analisis variansi uji-t menggunakan uji *Independent Sample T-Test* nilai sig. sebesar $0,012 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak serta H_a diterima yakni terdapat perbedaan yang signifikan antara media video YouTube pada hasil belajar seni rupa di MI Raudlatul Falah Turen. Sehingga bisa disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan *experiment class* serta *control class*.
3. Media video YouTube secara bersama-sama mempunyai pengaruh pada motivasi belajar serta hasil belajar seni rupa di MI Raudlatul Falah Turen. Dibuktikan melalui uji N-Gain score dengan nilai untuk *experiment class* sebesar 74,2928 ataupun 74% (efisien). Serta nilai rata rata hasil belajar N-Gain score untuk *experiment class* sebesar 71,2390 ataupun 71% (efisien).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian bisa diuraikan implikasi sebagai berikut:

1. Media video YouTube mempunyai pengaruh pada motivasi serta hasil belajar seni rupa. Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi sehingga peserta didik akan memiliki prestasi belajar yang baik dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki motivasi yang rendah. Diharapkan guru bisa memunculkan motivasi belajar pada diri peserta didik dengan berbagai cara yang menarik bagi peserta didik.
2. Penelitian ini dimanfaatkan sebagai masukan bagi guru serta calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilaksanakan serta hasil belajar peserta didik yang telah diraih dengan memperhatikan media pembelajaran yang tepat serta motivasi belajar peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar seni rupa peserta didik.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, sehingga penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran Teoritis
Pada penelitian ini, peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya melaksanakan pengembangan teori ataupun konsep agar menghasilkan penelitian yang lebih baru serta lebih luas.
2. Saran Praktis
 - a. Bagi guru, sebaiknya meningkatkan kemampuan dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi karena akan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pertumbuhan hasil belajar bisa dilaksanakan secara perseorangan dengan cara memperbanyak wawasan ilmu melalui petualangan tentang media pembelajaran.
 - b. Bagi peserta didik, diharapkan agar lebih rajin serta tekun belajar agar apa yang telah diperoleh pada proses pembelajaran bisa menjadi sesuatu yang bermakna di suatu hari nanti.

- c. Bagi orang tua serta masyarakat, selalu membimbing, memperhatikan, serta mendorong mereka agar selalu memiliki motivasi pada menuntut ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajhuri, Kayyis Fitri, Urgensi Motivasi Belajar, Yogyakarta, 2021 <[http://repository.iainponorogo.ac.id/1096/1/B. 3. BUKU CETAK urgensi Motivasi Kayyis_cek.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/1096/1/B.3.BUKU%20CETAK%20urgensi%20Motivasi%20Kayyis_cek.pdf)>.
- Arham, Mutmainnah, “Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran,” 1.1 (2020), 1–13
- Arianti, “Peranan Guru Pada Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik,” *Jurnal Kependidikan*, 12.2 (2023), 124–25 <<https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>>
- Aulia, Nova, serta Beni Asyhar, “Pengaruh Media Video Youtube Pada Motivasi Serta Hasil Belajar Matematika Peserta didik,” *JTMT: Journal Tadris Matematika*, 3.2 (2022), 64–69 <<https://doi.org/10.47435/jtmt.v3i2.1168>>
- Bayu Bumantara, Berliana Henu Cahyani, Banu Havifah CK, “PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DENGAN YOUTUBE PADA MOTIVASI BELAJAR IPA PADA PESERTA DIDIK KELAS VI,” 08.September (2016), 1–23
- Bulele, Yohana Noni, serta Tony Wibowo, “Analisis Fenomena Sosial Media Serta Kaum Milenial: Studi Kasus Tiktok,” *Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology*, 1(2020), 565–72 <<http://journal.uib.ac.id/index.php/cbssit>>
- Dakhi, Agustin Sukses, “Pertumbuhan Hasil Belajar Peserta didik,” 8.2 (2020), 468–70
- Faizah, Titah Isra, serta Arum Fatayan, “Pengaruh Media Youtube pada Pelajaran Pendidikan Lingkungan & Budaya Jakarta (PLBJ) Materi Alat Musik Gambang Kromong kepada Minat Peserta didik Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu*, 6.3 (2022), 5475–82 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2992>>
- Fithri Ajhuri, Kayyis, *Urgensi Motivasi Belajar*, Yogyakarta, 2021 <[http://repository.iainponorogo.ac.id/1096/1/B. 3. BUKU CETAK urgensi Motivasi Kayyis_cek.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/1096/1/B.3.BUKU%20CETAK%20urgensi%20Motivasi%20Kayyis_cek.pdf)>
- Fitri, Agus Zaenal serta Nik Haryanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Madani Media, 2020).
- Ghullam Hamdu, Lisa Agustina, “Pengaruh Motivasi Belajar Peserta didik Pada Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar,” 12.1, 81–86
- Hartati, Puji, serta Susanto, “Peran Pemuda Tani pada Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Tingkat Petani (Kasus di Kabupaten Magelang),” *Journal of Business & Entrepreneurship*, 2.2(2020), 107–12 <<https://doi.org/10.24853/baskara.2.2.107-112>>
- Hikmawati, Nisrina, “Analisa Kesiapan Kognitif Peserta didik SD/MI,” *Kariman*, 06.01 (2018), 109–28

- Irmaningrum, Rizka Novi, Linaria Arafatul, serta Ilmi Uswatun, "Pengaruh Media Video Pada Hasil Belajar Kognitif Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar," 2.1 (2021), 50–63
- Kindarto, Asdani Belajar Sendiri YouTube, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo), hal. 1.
- Kementrian Agama RI, Alqur'an serta Terjemah, (Jakarta Timur: Lajnah Pentashihan Mushaf Alqur'an 2019)
- Lenaini, Ika, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive serta Snowball Sampling," *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6.1 (2021), 33–39
- Lestari, Dwi Aulia, serta Tri Wintolo Apoko, "Efektivitas Video Animasi melalui YouTube pada Minat Belajar Bahasa Indonesia pada Peserta didik Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, 6.4(2022), 5953–60
<<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3180>>
- Magdalena, Ina;, serta Nur; Fajriyati Islami, "Tiga Ranah Taksonomi Bloom Pada Pendidikan," *EDISI : Jurnal Edukasi serta Sains*, 2.1 (2020), 132–39
- Muhammad, Mahathir, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis YouTube Pada Minat serta Hasil Belajar Peserta didik Pada Kelas V Di UPT SPF SD INPRES Pannampu III Kecamatan Tallo Kota Makassar," *Academia.Edu* (Universitas Bosowa, 2023)
<https://www.academia.edu/download/58602346/Makalah_Bunyi.pdf>
- Mukaddas, Andi Baetal, "Unsur-unsur Seni Rupa pada Pertunjukan Wayang Kulit Purwa," *Balo Lipa: Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 2021, 1–9
- Nabillah, Tasya, serta Agung Prasetyo Abadi, "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta didik," *Prosiding Seminar Nasional Matematika serta Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019*, 2019, 659
- Novi Mayasari, Johar Alimuddin, *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik*
- Nugraha, Mohammad Fahmi, Ahman Sya, Sunaryo, Achmad Husen, Budi Hendrawan, serta Agung Purwanto, "Implementasi Media Video Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup Terintegrasi IPA untuk Peserta didik Sekolah Dasar pada Patform YouTube," 5 (2021), 934–41
- PEDOMAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH Fakultas Ilmu Tarbiyah serta Keguruan UIN Malang*, 2023
- Pito, Abdul Haris, Media Pembelajaran pada Perspektif Alquran, *Andragogi Jurnal Diklat Teknis*, 18.2 (2018)
- Primari Yonanda, Diana, Purbo Jati Kusumo, Riana Dewi Puspitasari, Nita Fitri Amaliyah, Nisa Wandiana Putri, Shofiyana Ramdani, et al., "Pengaruh

Pembelajaran Berbasis Video Youtube Pada Hasil Belajar Kognitif Peserta didik Pada Bidang studi IPAS Kelas IV Di SD 6 Bulungcangkring,” 4 (2024), 266–74

Purwanza, Sena Wahyu, Aditya Wardhana, Ainul Mufidah, serta Yuniarti Reny Renggo, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, serta Kombinasi*, ed. oleh Arif Munandar (Media Sains Indonesia, 2020)

Putra, Asaas, serta Diah Ayu Patmaningrum, “Pengaruh YouTube di Smartphone Pada Perkembangan Komunikasi Interpersonal Anak,” 21.2 (2018), 159–72 <<https://doi.org/10.20422/jpk.v21i2.589>>

Rahman, Sunarti, “Pentingnya motivasi belajar pada meningkatkan hasil belajar,” 2021, 289–302

Ribawati, Eko, “Pengaruh Penggunaan Media Video Pada Motivasi serta Hasil Belajar Peserta didik,” 1.25 (2015)

Ridha, Nikmatur, “Proses Penelitian, Masalah, Variabel serta Paradigma Penelitian,” *Jurnal Hikmah*, 39.1(2020), 672–73 <<https://doi.org/10.1111/cgf.13898>>

Rukminingsih, Gunawan Adnan, serta Mohammad Adnan Latief, *Metode Penelitian Pendidikan*, ed. oleh Eni Munastiwi serta Havid Ardi, 1 ed. (Erhaka Utama, 2020)

Sardiman, Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2020), hal 91.

Salam, Sofyan, B Sukarman, Hasnawati, serta Muh Mahemin, *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*, 2020, 1

Sari, Ria Purnama, Rila Melyana Fitri, serta Yasin, “Pengaruh Video Youtube Pada Materi Simbiosis Pada Motivasi Serta Hasil Belajar Kelas V Di SDN Siasem 02,” 3.4 (2023), 3302–8

Setiadi, Erik Fahron, Alia Azmi, serta Junaidi Indrawadi, “Youtube Sebagai Sumber Belajar Generasi Milenial,” *Journal of Civic Education*, 2.4 (2019), 313–23 <<https://doi.org/10.24036/jce.v2i4.135>>

Setyawan, Dodiet Aditya, *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Homogenitas data dengan SPSS, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2021

Sudibyo, Elok, Budi Jatmiko, serta Wahono Widodo, “Pengembangan Instrumen Motivasi Belajar Fisika: Survei,” *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 1.1 (2017), 13 <<https://doi.org/10.26740/jppipa.v1n1.p13-21>>

Sudjana, Nana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), hal. 2.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif serta R&D*. Oleh Sutopo.

(ALFABETA Bandung, 2022), 156-157.

Sutarti, Titin, serta Widhi Astuti, “Dampak Media YouTube pada Proses Pembelajaran serta Pengembangan Kreatifitas Bagi Kaum Milenial,” 26.1 (2021), 89–101

Uno, Hamzah B, Teori Motivasi serta Pengukurannya, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018), hal. 23.

Yonanda, Diana Primari “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Video Youtube Pada Hasil Belajar Kognitif Peserta didik Pada Bidang studi IPAS Kelas IV Di SD 6 Bulungcangkring,” 4 (2024), 266–74.

Yuanta, Friendha, “Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Peserta didik Sekolah Dasar,” *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1.02 (2020), 91 <<https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.816>>

Yuliana, Dyan, serta Noer Fajri Aminullah, “Pengaruh Media Video Youtube Pada Motivasi Serta Hasil Belajar Peserta didik Kelas XI Simulasi Virtual Di Smk Negeri 1 Suboh,” *Jurnal Pendidikan Serta Kewirausahaan*, 8.1 (2020), 37–53 <<https://doi.org/10.47668/pkwu.v8i1.61>>

Zulhijah, Ratna, “Pengaruh Media Pembelajaran Video YouTube Pada Hasil Belajar Peserta didik Pada Bidang studi Tematik Tema 8 Materi IPA (Siklus Air) Kelas V MI Darul Hidayah Plus Tangerang” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022)

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian

		KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id , email : fitk@uin-malang.ac.id
Nomor	: 1886/Un.03.1/TL.00.1/05/2024	17 Mei 2024
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian	
Kepada		
Yth. Kepala MINU Raudlatul Falah Turen		
di		
Kabupaten Malang		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:		
Nama	: Nauli Regita Arulantri	
NIM	: 200103110082	
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2023/2024	
Judul Skripsi	: Pengaruh Media YouTube terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Seni Rupa Kelas IV di MINU Raudlatul Falah Turen	
Lama Penelitian	: Mei 2024 sampai dengan Juli 2024 (3 bulan)	
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.		
Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
		 Mohammad Walid, MA 730823 200003 1 002
Tembusan :		
1. Yth. Ketua Program Studi PGMI		
2. Arsip		

Lampiran 2: Surat Keterangan Selesai Penelitian



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH "RAUDLATUL FALAH"
NSM: 111235070286 NPSN: 60715272
STATUS: TERAKREDITASI A
Jl. KH. Wahid Hasyim 42 Talok Turen-Malang 65176 ☎ : 0341 | 826444
website: mrafa.sch.id email: mra.raudlatulfaiah@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 79 / MI.197/ I / VIII / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MAHMUDI, S.Pd.I
Tempat tgl. Lahir : Malang, 8 Januari 1974
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat Madrasah : Jl. KH. Wahid Hasyim 42 Talok – Turen – Malang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : NAULI REGITA ARULANTRI
NIM : 200103110082
Pgram Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan penelitian dengan judul "Pengaruh Media YouTube terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Seni Rupa Kelas V di MI Raudlatul Falah Talok Turen" dan penelitian tersebut telah dilaksanakan dengan baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Turen, 29 Agustus 2024

Kepala Madrasah Ibtidaiyah
RAUDLATUL FALAH


MAHMUDI, S.Pd.I

Lampiran 3: Surat Keterangan Validator Instrumen Angket Kuesioner

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Perangkat : Angket Kuesioner
 Nama : Nauli Regita Arulantri
 NIM : 200103110082
 Judul : Pengaruh Media YouTube Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa
 Pada Mata Pelajaran Seni Rupa Kelas V di MI Raudlatul Falah Turen

No.	Bidang Telaah	Kriteria	Penilaian			
			4	3	2	1
1	Bahasa	1. Pernyataan menggunakan bahasa yang sesuai.	✓			
		2. Pernyataan menggunakan bahasa yang komunikatif.	✓			
		3. Pilihan jawaban sudah sesuai.	✓			
		4. Pernyataan angket tidak membingungkan.		✓		
2	Kejelasan	1. Kejelasan butir pernyataan.		✓		
		2. Kejelasan petunjuk pengisian angket.	✓			

Skor Penilaian :

4 : Sangat Baik

2 : Cukup Baik

3 : Baik

1 : Tidak Baik

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa instrumen:

- ☐ Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
☒ Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
☐ Tidak layak

Turen, 8 Juli 2024

Validator,


 Ruri Puji W. A., S.Pd.

Lampiran 4: Surat Keterangan Validator Instrumen Soal

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : *Ruri Dwi W. A. S. Pd.*

NIP : -

Setelah membaca, menelaah dan mencermati instrumen penelitian berupa tes yang akan digunakan untuk penelitian berjudul "Pengaruh Media YouTube Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Rupa Kelas V di MI Raudlatul Falah Turen" yang dibuat oleh :

Nama : Nauli Regita Arulantri

NIM : 200103110082

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan instrumen lembar penelitian tersebut (✓)

☐ Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi

☒ Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran

☐ Tidak layak

Catatan (bila perlu)

Soal sudah bagus dan sesuai, bisa digunakan ke lapangan.

Demikian keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Turen, 8 Juli 2024

Validator,

Ruri Dwi W. A. S. Pd.

Lampiran 5: Angket Pretest

Pengembangan butir Instrumen

Kuisisioner Penelitian

ANGKET

Angket ini bertujuan untuk alat pengumpul data. Pada angket ini anda diharapkan anda dapat memberikan jawaban secara benar dan jujur sesuai dengan apa yang telah anda alami. Kesanggupan anda untuk mengisi angket ini adalah jasa yang sangat berharga bagi penulis untuk menyelesaikan penelitian ini. Atas kesanggupannya peneliti mengucapkan terimakasih.

Petunjuk Pengisian

1. Tulis data identitas anda secara lengkap.
2. Bacalah semua pertanyaan dan pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan penilaian anda sendiri.
3. Beri tanda centang (✓) pada kolom jawaban SS (Sangat Setuju), S (Setuju), RG (Ragu-ragu), TS (Tidak Setuju), ST (Sangat Tidak Setuju).
4. Sebelum anda kembalikan kepada peneliti, periksa kembali jawaban.
5. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, jawaban jujur sangat peneliti harapkan.

Angket Motivasi Belajar Siswa

Nama : M. Rizki

No. Absen :

Kelas : 5F

Hari/Tanggal : Senin / 16 / 07 / 2024

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RG	TS	ST
1.	Saya hadir di sekolah sebelum bel masuk berbunyi.				✓	
2.	Saya merasa rugi jika tidak masuk sekolah.			✓		
3.	Saya tetap mengikuti pelajaran siapapun guru yang mengajar.					✓
4.	Saya belajar mapel yang saya sukai.			✓		

5.	Saya suka menggali informasi yang berkesinambungan dengan pelajaran karena dengan belajar akan memperluas wawasan.					✓
6.	Saya mengisi ekstrakurikuler yang berhubungan pada pelajaran di sekolah					✓
7.	Saya senang mengunjungi perpustakaan daripada ke kantin.					✓
8.	Saya bersemangat memperhatikan guru saat mengajar di depan kelas.					✓
9.	Saya bisa merampungkan tugas mapel telah disampaikan oleh guru.				✓	
10.	Mencapai prestasi yang tinggi dalam belajar adalah keinginan saya.				✓	
11.	Apabila menghadapi kesulitan dalam belajar saya berusaha agar bisa memperoleh solusinya.				✓	
12.	Saya mengatur jadwal untuk belajar di rumah agar waktu belajar saya bisa diketahui.			✓		
13.	Saya bersungguh-sungguh dalam belajar.			✓		
14.	Jika guru memberikan tugas saya tidak akan menunda untuk mengerjakan.				✓	
15.	Saya lebih suka bermain daripada mengerjakan tugas.		✓			
16.	Saya takut untuk mencoba sesuatu karena telah dibayangi oleh pikiran saya bahwa akan gagal.		✓			
17.	Jika saya mendapatkan nilai yang jelek maka saya yakin bahwa saya dapat memperbaikinya.					✓
18.	Jika menghadapi tugas yang sulit saya melihat pekerjaan teman saya.		✓			
19.	Saya memiliki target dalam belajar.					✓
20.	Saya mengerjakan tugas tidak asal-asalan secara terburu-buru dengan alasan yang penting selesai.				✓	

Lampiran 6: Angket Kuesioner Posttest

Pengembangan butir Instrumen

Kuesioner Penelitian

ANGKET

Angket ini bertujuan untuk alat pengumpul data. Pada angket ini anda diharapkan anda dapat memberikan jawaban secara benar dan jujur sesuai dengan apa yang telah anda alami. Kesanggupan anda untuk mengisi angket ini adalah jasa yang sangat berharga bagi penulis untuk menyelesaikan penelitian ini. Atas kesanggupannya peneliti mengucapkan terimakasih.

Petunjuk Pengisian

1. Tulis data identitas anda secara lengkap.
2. Bacalah semua pertanyaan dan pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan penilaian anda sendiri.
3. Beri tanda centang (✓) pada kolom jawaban SS (Sangat Setuju), S (Setuju), RG (Ragu-ragu), TS (Tidak Setuju), ST (Sangat Tidak Setuju).
4. Sebelum anda kembalikan kepada peneliti, periksa kembali jawaban.
5. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, jawaban jujur sangat peneliti harapkan.

Angket Motivasi Belajar Siswa

Nama : ELIVADIX

No. Absen : 10

Kelas : 5F

Hari/Tanggal : SABTU / 20 / 07/2024

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RG	TS	ST
1.	Saya hadir di sekolah sebelum bel masuk berbunyi.	✓				
2.	Saya merasa rugi jika tidak masuk sekolah.	✓				
3.	Saya tetap mengikuti pelajaran siapapun guru yang mengajar.	✓				
4.	Saya belajar mapel yang saya sukai.	✓				

5.	Saya suka menggali informasi yang berkesinambungan dengan pelajaran karena dengan belajar akan memperluas wawasan.		✓				
6.	Saya mengisi ekstrakurikuler yang berhubungan pada pelajaran di sekolah.	✓					
7.	Saya senang mengunjungi perpustakaan daripada ke kantin.	✓					
8.	Saya bersemangat memperhatikan guru saat mengajar di depan kelas.	✓					
9.	Saya bisa merampungkan tugas mapel telah disampaikan oleh guru.	✓					
10.	Mencapai prestasi yang tinggi dalam belajar adalah keinginan saya.	✓					
11.	Apabila menghadapi kesulitan dalam belajar saya berusaha agar bisa memperoleh solusinya.		✓				
12.	Saya mengatur jadwal untuk belajar di rumah agar waktu belajar saya bisa diketahui.	✓					
13.	Saya bersungguh-sungguh dalam belajar.	✓					
14.	Jika guru memberikan tugas saya tidak akan menunda untuk mengerjakan.	✓					
15.	Saya lebih suka bermain daripada mengerjakan tugas.			✓			
16.	Saya takut untuk mencoba sesuatu karena telah dibayangi oleh pikiran saya bahwa akan gagal.	✓					
17.	Jika saya mendapatkan nilai yang jelek maka saya yakin bahwa saya dapat memperbaikinya.	✓					
18.	Jika menghadapi tugas yang sulit saya melihat pekerjaan teman saya.	✓	✓				
19.	Saya memiliki target dalam belajar.	✓					
20.	Saya mengerjakan tugas tidak asal-asalan secara terburu-buru dengan alasan yang penting selesai.	✓					

Lampiran 7: Lembar Soal Posttest



Pengembangan butir Instrumen

Petunjuk Pengisian

1. Tulis data identitas anda secara lengkap.
2. Bacalah semua pertanyaan dan pilih salah satu jawaban yang tepat.
3. Beri tanda silang (x) menurut anda jika jawaban tepat pada setiap nomor.
4. Sebelum anda kembalikan kepada peneliti, periksa kembali jawaban.

Nama : Azzizunda Aljunyuh

No. Absen : 6

Kelas : SF

Hari/Tanggal : Sabtu 20 Juli 2024

Butir Soal

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Kegiatan membentuk imaji dengan menggunakan banyak pilihan teknik dan alat dengan membuat tanda-tanda tertentu diatas permukaan media dengan mengelola goresan dari alat gambar disebut....
 - a. Menulis
 - b. Melukis
 - c. Mewarnai
 - ☒ d. Menggambar
2. Segitiga, persegi, persegi panjang, dan lingkaran adalah raut dari bentuk....
 - a. Garis
 - b. Warna
 - c. Titik
 - ☒ d. Bidang

3. Rumah tetangga menjadi lambang dari kehidupan dan watak masyarakat yang hidup di sekitar kita. Pada setiap rumah mempunyai ciri khas dan bentuk yang berbeda, sehingga mencerminkan latar belakang dan budaya penghuninya. Rumah joglo adalah rumah adat yang berasal dari provinsi.....
- ☒ a. Jawa Timur
 - b. Bali
 - c. Sumatra Utara
 - d. Kalimantan Selatan
4. Pengulangan yang konsisten, namun disertai perubahan-perubahan secara teratur, runtut, dan terus menerus disebut ritme.....
- a. Repetitif
 - b. Konfiguratif
 - c. Statis
 - ☒ d. Transisi
5. Fauzian mencampur dua warna sekunder. Warna yang dihasilkan dari campuran tersebut adalah.....
- ☒ a. Primer
 - b. Sekunder
 - c. Tersier
 - d. Dominan
6. Berikut yang bukan termasuk unsur seni rupa adalah.....
- a. Warna
 - b. Tekstur
 - c. Bentuk
 - ☒ d. Melodi
7. Berikut yang termasuk unsur seni rupa adalah.....
- ☒ a. Tekstur
 - b. Dialog
 - c. Gerakan
 - d. Birama
8. Ungu, orange, dan hijau dinamakan warna.....

- a. Primer
- ☒ Sekunder
- c. Dominan
- d. Tersier

9. Pada prinsip seni rupa, irama terbentuk karena....

- a. Media dan alat
- b. Ukuran dan warna
- c. Tekstur dan bentuk
- ☒ Pengulangan dan gerakan

10. Unsur seni rupa yang dihasilkan dengan menggabungkan beberapa garis adalah....

- a. Warna
- ☒ Bidang
- c. Ruang
- d. Tekstur

11.



Gambar diatas menunjukkan sebuah contoh dari....

- ☒ Ritme
- b. Tekstur
- c. Primer
- d. Tersier

12. Sifat dan keadaan permukaan bidang pada suatu karya seni bisa disebut dengan....

- ☒ Tekstur
- b. Warna
- c. Bidang

16. Teknik menggambar dibuat dengan menorehkan pensil, spidol, tinta atau alat lain yang berupa garis garis berulang yang menimbulkan kesan gelap terang adalah teknik.....

- a. Pointilis
- b. Dussel
- c. Plakat
- ☒ d. Arsir

17. Segala sesuatu yang terlihat pada pandangan mata kita, jika kedudukan semakin jauh maka akan tampak semakin.....

- ☒ a. Kecil
- b. Panjang
- c. Lebar
- d. Besar

18. Unsur yang memberikan kesan keindahan dan menyenangkan, juga dapat memberi kesan bermacam-macam pada diri si pemandang adalah.....

- ☒ a. Warna
- b. Garis
- c. Bentuk
- d. Bidang

19. Aulia ingin menggambar menggunakan cat air. Menggambar dengan cat air membutuhkan bidang yang.....

- a. Tipis
- b. Transparan
- ☒ c. Tebal
- d. Bergelombang

20. Agar gambar terlihat tampak nyata, maka warna gambar dibuat.....

- a. Menggunakan warna pilihan pelukis
- b. Menggunakan warna sederhana
- c. Menggunakan warna yang cerah
- ☒ d. Sesuai dengan warna objek yang dilukis

21. Pencampuran warna atau bahan warna untuk dijadikan sebagai warna yang bagus atau indah disebut dengan.....

- a. Sketsa
- b. Warna
- ☒ c. Komposisi
- d. Kanvas

22. Menurut bentuknya seni rupa dibagi menjadi dua, yaitu.....

- ☒ a. Dua dimensi dan tiga dimensi
- b. Hiasan dan murni
- c. Klasik dan modern
- d. Hiasan dan kegunaan

23. Yang dimaksud perspektif dalam prinsip menggambar adalah.....

- a. Posisi objek
- b. Dimensi objek
- c. Ukuran objek
- ☒ d. Objek benda

24. Bagian rumah yang berfungsi sebagai pelindung dari panas dan hujan adalah.....

- ☒ a. Atap
- b. Dinding
- c. Keramik
- d. Pintu

25.



Gambar diatas merupakan prinsip seni rupa yaitu.....

- ☒ a. Kesatuan
- b. Keseimbangan
- c. Gradasi
- d. Gelap terang

Lampiran 8: Lembar Soal Pretest

32

Pengembangan butir Instrumen

Petunjuk Pengisian

1. Tulis data identitas anda secara lengkap.
2. Bacalah semua pertanyaan dan pilih salah satu jawaban yang tepat.
3. Beri tanda silang (x) menurut anda jika jawaban tepat pada setiap nomor.
4. Sebelum anda kembalikan kepada peneliti, periksa kembali jawaban.

Nama : Dhevan Arfino Jaya Wardhana

No. Absen : 08

Kelas : 5F

Hari/Tanggal : Senin/16/07/2024

Butir Soal

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Kegiatan membentuk imaji dengan menggunakan banyak pilihan teknik dan alat dengan membuat tanda-tanda tertentu diatas permukaan media dengan mengelola goresan dari alat gambar disebut.....
 - a. Menulis
 - b. Melukis
 - c. Mewarnai
 - ☒ d. Menggambar
2. Boneka dari bahan kain dapat dibuat dengan cara.....
 - a. Dipahat
 - ☒ b. Dijahit
 - c. Dicetak
 - d. Dichelup

3. Rumah tetangga menjadi lambang dari kehidupan dan watak masyarakat yang hidup di sekitar kita. Pada setiap rumah mempunyai ciri khas dan bentuk yang berbeda, sehingga mencerminkan latar belakang dan budaya penghuninya. Rumah joglo adalah rumah adat yang berasal dari provinsi.....
- ☒ a. Jawa Timur
 - b. Bali
 - ☒ c. Sumatra Utara
 - d. Kalimantan Selatan
4. Di bawah ini yang merupakan prinsip dalam menggambar adalah.....
- ☒ a. Sketsa, bentuk, warna
 - b. Sketsa, komposisi, bentuk
 - c. Sketsa, komposisi, warna
 - ☒ d. Proporsi, komposisi, gradasi
5. Alat yang digunakan dalam membuat sketsa adalah.....
- a. Krayon
 - ☒ b. Cat air
 - c. Spidol
 - ☒ d. Pensil
6. Berikut yang bukan termasuk unsur seni rupa adalah.....
- ☒ a. Warna
 - b. Tekstur
 - c. Bentuk
 - ☒ d. Melodi
7. Berikut yang termasuk unsur seni rupa adalah.....
- ☒ a. Tekstur
 - b. Dialog
 - ☒ c. Gerakan
 - d. Birama
8. Berikut ini yang termasuk warna primer adalah.....
- a. Ungu
 - b. Pink

c. Hitam

~~X~~ Merah

9. Warna dapat dihasilkan dari krayon, pensil warna, spidol, dan cat air.

Pewarna yang membutuhkan palet untuk mencampur warna adalah....

☒ a. Cat air

b. Pensil warna

c. Spidol

~~X~~ Krayon

10. Yang bukan termasuk pewarna alami adalah....

~~X~~ Anggur

b. Kunyit

☒ c. Wantek

d. Wortel

11.



Gambar diatas menggunakan teknik menggambar....

a. Pointilis

~~X~~ Blok

☒ c. Perspektif

d. Linear

12. Benda di lingkungan sekitar kita banyak yang memiliki bentuk natural.

Benda berikut yang memiliki bentuk natural adalah....

~~X~~ Almari

☒ b. Pohon

c. Radio

d. Meja

13.



Rumah adat Pajang di Kalimantan Barat memiliki bentuk dasar.....

- a. Lingkaran
- b. Kotak
- c. Persegi
- ☒ d. Persegi panjang

14. Berikut ini yang merupakan warna sekunder adalah.....

- a. Merah
- b. Biru
- c. Kuning
- ☒ d. Ungu

15. Anida memiliki boneka beruang. Tekstur boneka beruang Anida adalah....

- a. Tajam
- ☒ b. Berbulu
- c. Kenyal
- d. Kasar

☒ 16. Apabila ingin menggambar rumah sebaiknya mengamati.....

- a. Binatang
- ☒ b. Rumah
- ☒ c. Pepohonan
- d. Jalan raya

☒ 17. Segala sesuatu yang terlihat pada pandangan mata kita, jika kedudukan semakin jauh maka akan tampak semakin.....

- ☒ a. Kecil

b. Panjang

☒ Lebar

d. Besar

18. Apabila kita akan mewarnai rumput, agar terlihat lebih nyata, maka kita beri warna....

a. Merah

b. Orange

c. Biru

☒ Hijau

19. Aulia ingin menggambar menggunakan cat air. Menggambar dengan cat air membutuhkan bidang yang.....

☒ Tipis

b. Transparan

☒ Tebal

d. Bergelombang

20. Agar gambar terlihat tampak nyata, maka warna gambar dibuat....

a. Menggunakan warna pilihan pelukis

☒ Menggunakan warna sederhana

c. Menggunakan warna yang cerah

☒ Sesuai dengan warna objek yang dilukis

21. Pencampuran warna atau bahan warna untuk dijadikan sebagai warna yang bagus atau indah disebut dengan.....

☒ Sketsa

b. Warna

☒ Komposisi

d. Kanvas

22. Gambar rumah termasuk dalam karya seni.....

☒ Tiga Dimensi

b. Satu Dimensi

☒ Dua Dimensi

d. Empat Dimensi

~~23.~~ Yang dimaksud perspektif dalam prinsip menggambar adalah....

- a. Posisi objek
- ☒ b. Dimensi objek
- c. Ukuran objek
- d. Objek benda

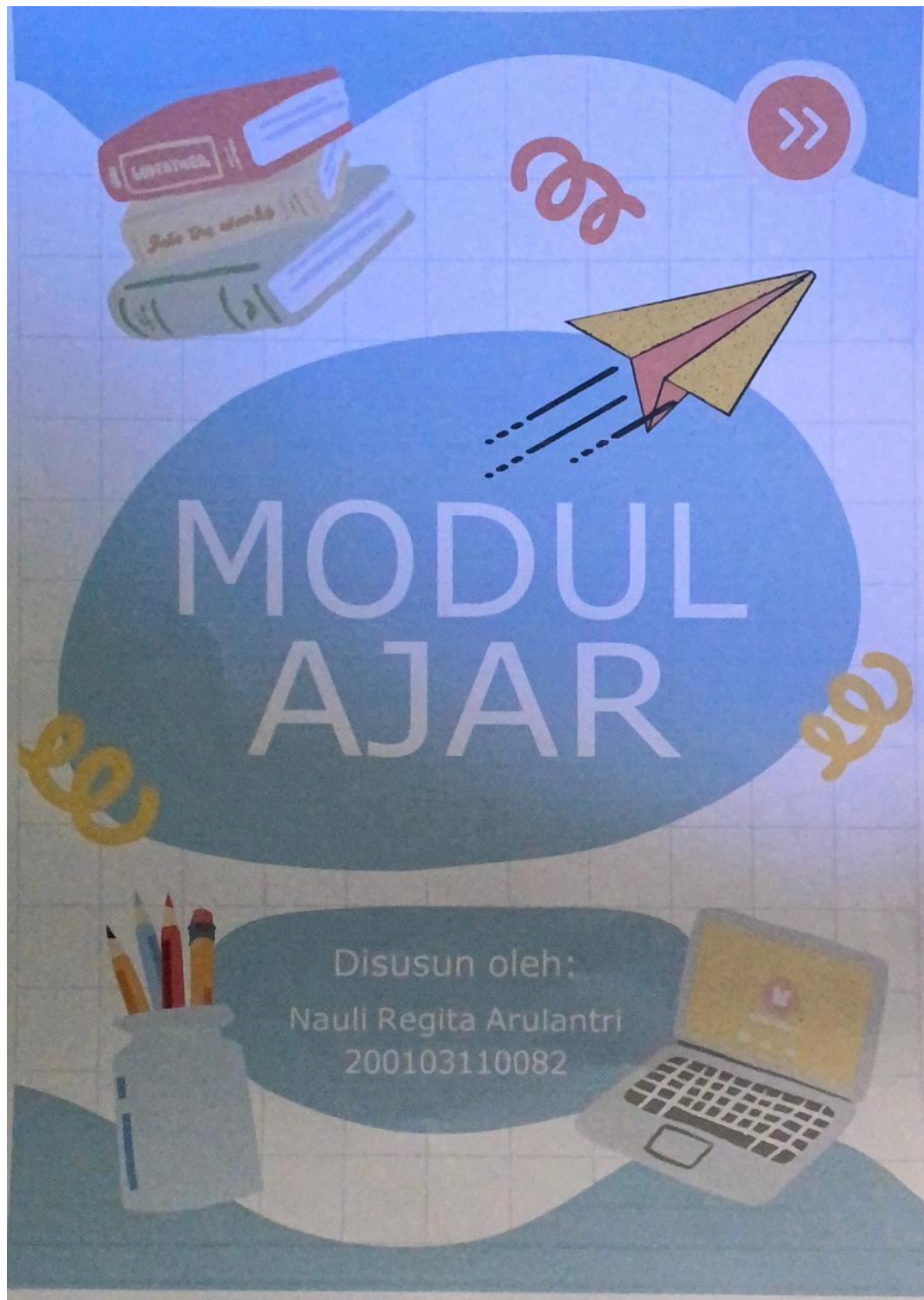
24. Bagian rumah yang berfungsi sebagai pelindung dari panas dan hujan adalah.....

- ☒ a. Atap
- b. Dinding
- c. Keramik
- d. Pintu

~~25.~~ Yang termasuk karya seni dua dimensi adalah.....

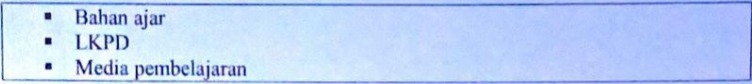
- a. Vas bunga
- ☒ b. Patung
- ☒ c. Lukisan
- d. Gerabah

Lampiran 9: Modul Ajar



INFORMASI UMUM PERANGKAT AJAR
- Nama Penulis : Nauli Regita Arulantri Instansi : MI Raudlatul Falah Tahun : 2024/2025 - Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar - Kelas : 5 - Alokasi Waktu : 1 kali pertemuan (2x35 menit)
TUJUAN PEMBELAJARAN
- Fase C - Elemen dan Capaian Pembelajaran: Mengalami (<i>experiencing</i>) peserta didik mampu mengamati, mengenal, merekam, dan menuangkan pengalaman kesehariannya menggunakan garis pijak dan proporsi. Menciptakan (<i>making/creating</i>) peserta didik mampu menciptakan karya 2 atau 3 dimensi dengan mengeksplorasi menggabungkan dan menggunakan elemen seni rupa. Merefleksikan (<i>reflecting</i>) peserta didik mampu mengenali dan menceritakan karya yang diciptakan serta pengalaman dan perasaannya mengenai karya tersebut. Berpikir dan Bekerja Artistik (<i>Thinking and Working Artistically</i>) peserta didik mampu secara mandiri menggunakan berbagai prosedur untuk berkarya dengan aneka pilihan media dan alat yang tersedia di sekitar. Berdampak (<i>Impacting</i>) peserta didik mampu menciptakan karya sesuai dengan perasaan, minat, maupun konteks lingkungannya. - Tujuan Pembelajaran: Peserta didik dapat mengenal dan mengeksplorasi ritme dan pola.
KOMPETENSI AWAL
- Peserta didik mampu mengenal lingkungan sosial dan fisik (arsitektur rumah) sekitar (tetangga) - Peserta didik mampu membuat gambar rumah sesuai dengan prinsip seni rupa (sketsa, warna dan perspektif)
PROFIL PELAJAR PANCASILA
Religius, beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, gotong royong, dan bernalar kritis
SARANA DAN PRASARANA
- Media: Video - Alat: Black Board, LCD Proyektor, laptop - Lingkungan belajar: Ruang kelas - Bahan ajar: Modul, buku
TARGET PESERTA DIDIK
Peserta didik kelas 5
MODEL PEMBELAJARAN
<i>Problem Based Learning</i>
METODE PEMBELAJARAN
- Mengorientasikan peserta didik pada masalah - Mengorganisasikan kerja peserta didik - Diskusi kelompok - Mengembangkan menyajikan hasil karya - Melakukan evaluasi dan refleksi
MODA PEMBELAJARAN
Luring (Tatap Muka)
KOMPONEN INTI
PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik akan mengamati unsur seni rupa yang membentuk ritme tertentu dalam objek di sekitar lingkungan sekolah atau luar sekolah
PERTANYAAN PEMANTIK
Pemahkah kalian menggambar rumah, bangunan, atau pohon? Hal pertama apa yang kalian lakukan ketika akan menggambar sebuah objek? Apakah kalian memperhatikan ritme gambar yang telah kamu gambar? Apakah yang dimaksud dengan ritme pada objek suatu gambar?
KEGIATAN PEMBELAJARAN
KEGIATAN AWAL
▪ Kelas dimulai dengan salam, menanyakan kabar, dan memeriksa kehadiran peserta didik ▪ Kelas dilanjutkan dengan doa ▪ Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar semangat mengikuti pembelajaran ▪ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan yang akan dicapai ▪ Guru menampilkan media yang akan dipelajari
KEGIATAN INTI
▪ Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik: 1. Apa yang membuat alam sekitar menjadi indah? 2. Apa yang dimaksud dengan prinsip seni rupa? 3. Apakah semua objek di sekolah maupun alam sekitar memiliki unsur seni rupa? 4. Apakah yang dimaksud dengan ritme pada objek suatu gambar? ▪ Peserta didik dibagi menjadi 3-4 kelompok ▪ Setiap peserta didik dibagikan LKPD untuk dikerjakan bersama dengan kelompoknya ▪ Guru menjelaskan langkah-langkah pengisian LKPD ▪ Peserta didik menonton dan menyimak video yang disajikan melalui LCD Proyektor (https://youtu.be/0eWO6wqrGh8?si=HN4wyLyR2E-AbkGX) ▪ Guru mengajak peserta didik untuk keluar kelas dan mengamati objek yang ada di sekitar sekolah baik alam maupun buatan ▪ Peserta didik melakukan eksplorasi pada objek disekitar
KEGIATAN AKHIR
▪ Guru mengajak peserta didik untuk menggambar objek yang mengandung ritme pada sebuah kertas yang telah disiapkan oleh guru ▪ Guru mendampingi dan memperhatikan peserta didik dalam proses pengamatan objek ▪ Peserta mempresentasikan hasil diskusi dan hasil gambar di depan kelas
KEGIATAN PENUTUP
▪ Guru dan peserta didik menyimpulkan secara bersama-sama tentang pembelajaran yang dilaksanakan ▪ Guru melakukan evaluasi dan refleksi ▪ Peserta didik diajak menutup pembelajaran dengan doa
REFLEKSI GURU
1. Apakah peserta didik sudah mencapai tujuan pembelajaran? 2. Apakah peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik? 3. Apa saja kesulitan yang dialami saat proses pembelajaran? 4. Apakah peserta didik merasa senang dan fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran?
LAMPIRAN-LAMPIRAN

- 
- Bahan ajar
 - LKPD
 - Media pembelajaran



LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

UNIT 1 SENI RUPA
Kelas V Semester Ganjil

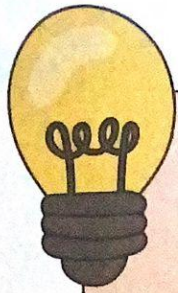
Disusun Oleh : Nauli Regita
Arulantri



TUJUAN

Menggambar unsur dan prinsip seni rupa yang terdapat dalam objek di lingkungan sekitar





Langkah-Langkah Kegiatan

1. Lihat dan amati benda benda yang ada di sekitarmu baik di dalam kelas maupun di luar kelas!
2. Lengkapilah pertanyaan/kegiatan di bawah ini!

a. Sebutkan 5 unsur-unsur seni rupa yang tampak pada benda yang kamu amati di sekitarmu!

Jawab:

b. Tuliskan minimal 3 nama benda di sekitarmu yang membentuk ritme!

Jawab:

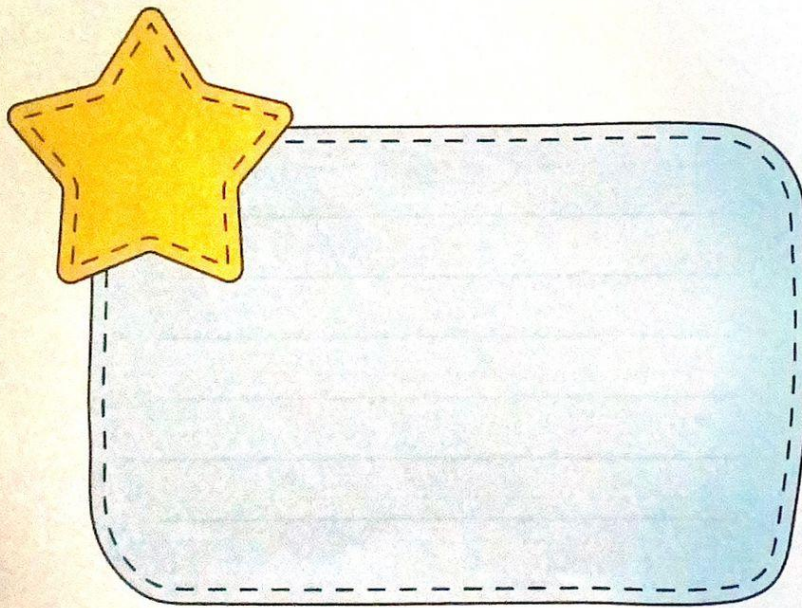
c. Menurut pemahamanmu setelah mengamati beberapa benda di sekitarmu, apa yang dimaksud dengan ritme?

Jawab:

d. Buatlah sebuah gambar yang menunjukkan ritme!

Jawab:

**Buatlah kesimpulan dari
materi yang kamu pelajari
hari ini!**

A yellow star sticker with a dashed outline is positioned to the left of a blue rectangular box with rounded corners and a dashed border. The box is empty, providing space for writing a conclusion.

Lampiran 10: Transkrip Dokumentasi



Gambar 2.5 Wawancara dan koordinasi penentuan kelas beserta wakil kepala sekolah bidang kurikulum



Gambar 2.6 Wawancara beserta guru bidang kesiswaan



Gambar 2.7 Wawancara beserta guru wali kelas



Gambar 2.8 Pertemuan pertama sebar pre angket motivasi belajar serta soal pretest *experiment class*



Gambar 2.9 Pertemuan kedua materi seni rupa pada *experiment class* menggunakan media video YouTube



Gambar 2.10 Diskusi materi menggunakan metode PBL dengan *experiment class*



Gambar 2.11 Pertemuan ketiga sebar post angket motivasi belajar serta soal posttest pada *experiment class*



Gambar 2.12 Pertemuan Pertama sebar angket motivasi belajar serta soal pretest *control class*



Gambar 2.13 Pertemuan kedua materi seni rupa pada *control class*



Gambar 2.14 Diskusi materi menggunakan metode diskusi kelompok pada *control class*



Gambar 2.15 Pertemuan ketiga sebar post angket motivasi belajar serta soal posttest pada *control class*

Lampiran 11: Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA



Nama : Nauli Regita Arulantri

NIM : 200103110082

Tempat, Tanggal lahir : Malang, 09 Juni 2002

Fakultas/Jurusan : FITK/PGMI

Tahun Masuk : 2020

Alamat : Jl. Hamid Rusdi Rt.04 Rw.03, Desa Talok, Kec.
Turen, Kab. Malang, Jawa Timur 65175

No. Telp : 082336493120

Alamat E-mail : 200103110082@student.uin-malang.ac.id

Jenjang Pendidikan

1. 2008-2009 : TK Muslimat Raudlatul Falah
2. 2009-2014 : SDN 2 Turen
3. 2014-2017 : MTsN 2 Malang
4. 2017-2020 : SMAN 1 Turen
5. 2020-2024 : S-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,
Fakultas Ilmu Tarbiyah serta Keguruan, Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang